

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

KAMUS DWIBAHASA

Bahasa Lisabata - Bahasa Indonesia

Penyusun

Toha Machsum

Wahidah

Erniati

Harlin

Helmina Kastanya

Evi Olivia Kumbangsila

KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2014



KAMUS DWIBAHASA LISABATA-INDONESIA

Tim Penyusun:

Toha Machsum

Wahidah

Erniati

Harlin

Helmina Kastanya

Evi Olivia Kumbangsila

KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2013

KAMUS DWIBAHASA LISABATA-INDONESIA

Penyusun:

Toha Machsum

Wahidah

Erniati

Harlin

Helmina Kastanya

Evi Olivia Kumbangsila

Desain Isi dan Sampul:

Muhammad Thobroni

Penerbit:

KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

ISBN: 978-602-777-

Cetakan Pertama: November 2013

Hak Cipta ada pada Penulis

Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

Kamus Dwibahasa Lisabata-Indonesia disusun sebagai salah satu upaya penyelamatan bahasa daerah yang terancam punah. Bahasa Lisabata dapat dikategorikan sebagai bahasa daerah yang terancam punah sebab penduduk Lisabata yang berusia 30 tahun ke bawah tidak lagi mampu berbahasa Lisabata secara aktif dalam percakapan sehari-hari, baik dalam berkomunikasi dengan lingkungan keluarga maupun dengan masyarakat.

Kamus Dwibahasa Lisabata-Indonesia memuat leksikon dalam bahasa Lisabata yang mencakup 1.000 entri dengan keterangan arti dan padanannya dalam bahasa Indonesia. Kamus ini dilengkapi dengan contoh pemakaian dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Di samping itu, kamus ini juga berisi informasi mengenai sekilas bahasa Lisabata, fonologi, morfologi, dan sintaksis bahasa Lisabata yang disajikan pada bagian pendahuluan. Untuk mempermudah penggunaan kamus, dicantumkan pula petunjuk pemakaian kamus.

Penyusunan *Kamus Dwibahasa Lisabata-Indonesia* ini terlaksana atas kerja sama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud, dan Kantor Bahasa Provinsi Maluku. Perampungan naskah melibatkan berbagai pihak yang tentu saja memberikan kontribusi yang sangat besar selama proses penyusunan naskah ini berlangsung. Untuk itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Dra. Meity Taqdir

Qodratillah, M.Hum., Dora Amalia, S.S., M.Hum., dan Dra. Hari Sulastri, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan kamus ini. Kami juga berterima kasih kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, khususnya Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan, yang telah menyediakan bantuan dana untuk membiayai penyusunan kamus ini. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada para informan, Bapak Sahabudin dan Bapak Jamaludin, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dan memberikan informasi serta data bahasa Lisabata.

Kamus Dwibahasa Lisabata-Indonesia ini masih sangat sederhana dan jumlah lembaran pun masih terbatas. Kami mengharapkan saran dan masukan demi penyempurnaan penyusunan kamus bahasa Lisabata untuk edisi berikutnya.

Toha Machsum

Kepala Kantor Bahasa
Provinsi Maluku

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Fonologi Bahasa Lisabata	2
3. Morfologi Bahasa Lisabata	9
PETUNJUK PENGGUNAAN KAMUS BAHASA LISABATA-INDONESIA	17
1. Abjad	17
2. Ejaan	17
DAFTAR PUSTAKA	67

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bahasa Lisabata adalah salah satu bahasa daerah yang dituturkan oleh masyarakat Lisabata di Pulau Seram, Maluku, tepatnya di daerah perbatasan Seram Barat dan Seram Timur dan masuk dalam rumpun bahasa Austronesia. Bahasa Lisabata dituturkan di lima desa yaitu, di Desa Lisabata Timur, Desa Lisabata Barat, Desa Nuliali, Desa Sukaraja, dan Desa Kawa. SIL (2006:16–17) mengidentifikasi bahasa ini sebagai bahasa Lisabata dengan empat dialeknya, yaitu dialek Lisabata Timur, Nuniali, Sukaraja, dan Kawa.

Hingga saat ini, bahasa Lisabata masih digunakan sebagai alat komunikasi secara lisan dalam kehidupan masyarakat penuturnya. Meskipun masih digunakan secara aktif oleh penuturnya, bahasa Lisabata dapat dikategorikan sebagai bahasa daerah yang hampir punah. Rata-rata penduduk Lisabata yang berusia 30 tahun ke bawah tidak lagi dapat berbahasa Lisabata secara aktif. Dominasi pemakaian bahasa Melayu Ambon dalam kehidupan sehari-hari menekan pemakaian bahasa Lisabata. Hal tersebut semakin melemahkan kedudukan bahasa Lisabata yang merupakan salah satu kekayaan budaya masyarakat Maluku. Jika hal ini terus berlangsung tanpa upaya penyelamatan, tidak tertutup kemungkinan, beberapa tahun yang akan datang bahasa Lisabata akan segera mengalami proses kepunahan. Untuk mencegah

hal tersebut, perlu dilakukan berbagai upaya penyelamatan yang salah satu diantaranya melalui pentranskripsian dan pendokumentasian. Oleh sebab itu, untuk TA 2013, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bekerja sama dengan Kantor Bahasa Provinsi Maluku melakukan upaya pendokumentasian berupa penyusunan kamus dwibahasa Lisabata-Indonesia.

Dialek yang dipilih untuk mewakili bahasa Lisabata adalah dialek Lisabata Timur yang dituturkan oleh penduduk Desa Lisabata Timur. Desa Lisabata Timur terletak di Kecamatan Seram Utara Barat yang berbatasan dengan Desa Latea di sebelah Timur, Desa Rumamole di sebelah barat, berbatasan dengan laut di sebelah Utara, dan Gunung Panulasa di Sebelah selatan (PKPB, 2011). Jumlah penduduk Desa Lisabata Timur adalah 349 jiwa dan yang mampu berbahasa Lisabata sekitar dua ratus orang (Jamaludin, informan, 2013).

2. Fonologi Bahasa Lisabata

1) Fonem

Bahasa Lisabata (BL) mengenal delapan belas buah fonem segmental, yang terdiri atas lima buah fonem vokal, yaitu /a/, /i/, /u/, /e/, /o/ dan tiga belas fonem konsonan, yaitu /p/, /b/, /t/, /k/, /s/, /h/, /m/, /n/, /ŋ/, /r/, /l/, /w/, dan /y/.

a. Vokal

Berdasarkan parameter tinggi-rendah dan depan-belakang lidah pada waktu pembentukannya, bagan vokal dalam bahasa Lisabata dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan Vokal Bahasa Lisabata

	Depan	Tengah	Belakang
Tinggi	i		u
Sedang	e		
Rendah		a	

Fonem vokal dalam bahasa Lisabata berdistribusi lengkap, yakni dapat menempati posisi awal, tengah, dan akhir kata, seperti yang terlihat pada contoh berikut.

Posisi	Awal	Tengah	Akhir
/i/	/ian/ ikan /ine/ dia /ina/ ibu	/nia/ ular /erine/ api /kaikole/ bengkok	/ahoi/ cium /anui/ ekor /atei/ hati
/e/	/esun/ cobek /eta/ ikat /ena/ ambil	/heaka/ banyak /hena/ dusun /hatenu/ tebal	/hue/ tiup /hole/ jerat /nuene/ keringat
/a/	/araene/ tidur /anine/ angin /asu/ anjing	/hatu/ batu /lala/ darah /manuku/ gemuk	/pesa/ ombak /heta/ saudara /nua/ dua
/u/	/ulate/ gunung /uri/ pisang /usi/ jeruk	/huaya/ buaya /hue/ tiup /huse/ pusar	/leu/ tempat beras /lelu/ mengkudu /nenu/ telan
/o/	/otoke/ bakar /otosa/ sedikit /opa/ peluk	/lole/ katak /araropi/ sentuh /atona/ taruh	/aso/ jantung /kasiloto/ kencing /katipopo/ pusing

Sebagaimana diuraikan sebelumnya, fonem vokal dalam BL terdiri atas lima, yaitu /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/. Untuk membuktikan bahwa bunyi-bunyi tersebut adalah sebuah fonem, berikut deskripsi pasangan minimal fonem vokal dalam bahasa Lisabata.

Pasangan Minimal	Contoh dalam Kata
/a/ - /e/	ana - ane 'memanah' 'engkau'
/i/ - /u/	mani - mana 'tertawa' 'tajam'
/u/ - /o/	asu - aso 'anjing' 'jantung'
/e/ - /i/	lole - loli 'katak' 'berbaring'
/o/ - /i/	mao - mai 'kucing' 'lidah'

b. Konsonan

Konsonan dalam BL dapat diklasifikasi berdasarkan cara artikulasi, daerah artikulasi, dan keadaan pita suara. Berdasarkan cara artikulasinya, konsonan dalam BL dapat berupa hambat, frikatif, nasal, lateral atau getar. Di samping itu, ada juga yang berwujud semi vokal. Berdasarkan daerah artikulasinya, konsonan BL dapat bersifat bilabial, dental alveolar, alveo palatal, dan velar atau glotal. Sementara itu, berdasarkan keadaan pita suara, konsonan BL terbagi atas dua kelompok, yaitu konsonan bersuara dan konsonan tak bersuara. Berikut bagan konsonan dalam bahasa Lisabata.

Bagan Konsonan Bahasa Lisabata

Daerah artikulasi Cara Artikulasi		Bilabial	Labio-dental	Dental/Alveolar	Palatal	Velar	Glotal
Hambat	Tbs Bs	p b		t		k	
Frikatif	Tbs			s			
Nasal	Bs	m		n		ŋ	
Getar	Bs			r			h
Lateral				l			
Semivokal	Bs	w			y		

Keterangan:

Tbs = tidak bersuara

Bs = bersuara

Konsonan dalam bahasa Lisabata hampir semuanya dapat menempati posisi awal dan tengah, kecuali fonem /ŋ/ yang hanya dapat menempati posisi tengah dan akhir kata. Sebaliknya, posisi akhir kata hanya dapat ditempati oleh fonem /m/, /ŋ/ dan /n/. Unikny, beberapa kata yang berakhir dengan fonem /n/ hanya ditemukan jika kata tersebut sudah ditempatkan dalam kalimat. Jika berdiri sendiri, kata tersebut akan mendapat tambahan fonem vokal /e/ pada posisi akhir, misalnya bentuk /peran/ > /perane/ ‘pecah’, /kopen/ > /kopene/ ‘semua’.

Beberapa data juga memperlihatkan adanya konsonan selain /ŋ/ dan /n/ pada posisi akhir kata, tetapi kata tersebut merupakan pinjaman dari bahasa Indonesia, seperti /sabar/ ‘sabar’, /pasar/ ‘pasar’, dan /kapas/ ‘kapas’. Berikut deskripsi distribusi fonem konsonan bahasa Lisabata.

Posisi	Awal	Tengah	Akhir
/p/	/pesa/ ombak /papau/ sagu /paposi/ basah	/aropaya/ bohong /apate/ luka /inepa/ berkata	
/b/	/balamu/ mangga /balola/ terung /bola/ benang	/kasibi/ singkong /korbow/ kerbau	
/t/	/taina/ telinga /tapuni/ kapak /tenu/ tiga	/hatu/ batu /kintale/ halaman /katipopo/ pusing	
/k/	/karei/ sempit /kene/ berdiri /kikai/ pipi	/otoke/ bakar /heaka/ banyak /ake/ suap	
/s/	/sine/ mereka /soa/ perahu /supu/ terima	/asu/ anjing /esune/ lesung /iruse/ centong	
/h/	/hana/ bahu /hatenu/ tebal /hetu/ bangun	/ahune/ dada /iha/ negeri /mahina/ perempuan	
/m/	/maise/ baik /mala/ biru /manona/ laki-laki	/ami/ kami /lamutine/ bisul /nima/ tangan	
/n/	/nua/ dua /nau/ laut /niwene/ kelapa	/ahina/ bermain /amanu/ bujuk /ena/ ambil	/patayan/ rusak /sakaken/ kurap /taun/ tahun
/ŋ/		/bilonga/ mentimun	/reken/ hitung
/r/	/raki/ pergi /retu/ jatuh /ruwe/ tinggal	/ari/ parang /araene/ tidur /karei/ sempit	
/l/	/lala/ darah /loli/ baring /lapiya/ sagu mentah	/ule/ ulat /walete/ tali /hulane/ bulan	

Posisi	Awal	Tengah	Akhir
/w/	/waele/ air /wani/ adik /waku/ makanan	/ruwe/ tinggal /kiwena/ taruh /kaliwe/ kepiting	
/y/		/hu?aya/ rambut /mayanane/ rusa /tiya/ perut	

Konsonan dalam bahasa Lisabata yang mempunyai pasangan minimal hanya berjumlah dua belas buah fonem, yaitu /p/, /t/, /k/, /ʔ/, /s/, /h/, /m/, /n/, /r/, /l/, /w/, dan /y/. Namun demikian, ditemukan fonem-fonem lain yang diduga merupakan pinjaman dari bahasa lain, seperti fonem /b/, /d/, /g/, /j/, dan /ŋ/. Sebagai contoh, fonem /b/ ditemukan pada kata /bebeke/ ‘bebek’, /bubure/ ‘bubur’, /bawange/ ‘bawang’, /barasi/ ‘bersih’ yang diduga merupakan pinjaman dari bahasa Indonesia yang pelafalannya disesuaikan dengan sistem fonotaktik BL. Selain itu ditemukan pula kata kata /biange/ ‘dukun bayi’ dan /bilongga/ ‘mentimun’ yang diduga merupakan pinjaman dari bahasa Melayu Ambon.

Fonem /d/ ditemukan pada kata /dendenge/ ‘dendeng’, /duriange/ ‘durian’ dan /desel/ ‘patil besar’. Fonem /g/ ditemukan pada kata /galasi/ ‘gelas’, /gargaji/ ‘gergaji’, /giwange/ ‘giwang’, /gudange/ ‘gudang’, /gampang/ ‘gampang’, dan lain-lain. Fonem /j/ ditemukan pada kata /jagonge/ ‘jagung’ dan /jangela/ ‘jendela’. Contoh fonem /j/ juga ditemukan pada kata /jamang/ ‘tua’ yang diduga dipinjam dari bahasa lain.

Fonem /b/, /d/, /g/, dan /j/ tidak dapat diinventarisasi sebagai fonem BL sebab pasangan minimal untuk fonem-fonem tersebut tidak ditemukan dalam data yang diperoleh di lapangan. Berikut deskripsi pasangan minimal fonem konsonan dalam BL.

Pasangan Minimal	Contoh dalam Kata
/p/ - /t/	petu - tetu 'jahit' 'jatuh'
/t/ - /h/	ata - aha 'empat' 'dukung'
/k/ - /n/	elake - elane 'besar' 'kuda-kuda'
/ʔ/ - /k/	manuʔu - manuku 'ayam' 'gemuk'
/s/ - /h/	asu - ahu 'anjing' 'babi'
/m/ - /r/	ami - ari 'kami' 'parang'
/n/ - /l/	mana - mala 'tajam' 'hijau'
/r/ - /t/	era - eta 'lalap' 'ikat'
/l/ - /m/	lala - mala 'darah' 'hijau'
/w/ - /r/	wani - rani 'adik' 'menangis'
/y/ - /s/	yaa - saa 'satu' 'naik'

2) Pola Suku Kata

Pola suku kata dalam bahasa Lisabata terdiri atas (1) vokal, (2) konsonan vokal, dan (3) konsonan vokal konsonan. Bahasa Lisabata tidak mengenal gugus konsonan ataupun konsonan rangkap, kecuali pada kata pinjaman, misalnya kata /rambutan/ 'rambutan' dan /rampeye?/ 'rempeyek'. Seringkali kata pinjaman itu pun disesuaikan dengan sistem fonotaktik bahasa Lisabata. Bahasa Lisabata tidak mengenal fonem pepet /ə/, sehingga untuk merealisasikan bentuk tersebut, muncullah fonem /a/ pada kata /rampeye?/ 'rempeyek'. Berikut contoh pola suku kata dalam bahasa Lisabata.

- (1) V *a-ha-na* 'mengatasi', *a-i-ra-pi* 'belibis', *a-ho-i* 'cium'
- (2) KV *pe-sa* 'ombak', *pa-pa-hu* 'dungu', *sa-se-ne* 'sakit'
- (3) KVK *kin-ta-le* 'halaman', *bu-laŋ-ges* 'jambu mete',
 a-se-ru-ken 'menenggelamkan'

3. Morfologi Bahasa Lisabata

Kelas kata dalam bahasa Lisabata terdiri atas kelas kata verba, adjektiva, dan nomina.

a. Verba

Verba dalam BL terdiri atas verba asal dan verba turunan. Verba asal adalah verba yang dapat berdiri sendiri tanpa mengalami afiksasi. Tidak semua verba dalam BL mengalami proses afiksasi ketika ditempatkan dalam kalimat. Perhatikan kata-kata *raki* 'pergi', *rani* 'menangis', *hia* 'memukul' dalam kalimat berikut.

<i>ine i raki hei hena</i>	'dia pergi ke kampung'
<i>wanikui rani</i>	'adikku menangis'
<i>au hia pipi</i>	'saya memukul kambing'

Verba turunan adalah verba yang dibentuk dengan menambahkan afiks pada kata dasar. Verba turunan dalam BL dibentuk dengan menambahkan afiks pada verba dasar. Berikut contoh verba yang mengalami proses afiksasi.

<i>rane</i> 'tanam'	→	<i>raneke</i> 'menanam'
<i>ahoi</i> 'cium'	→	<i>ahoike</i> 'mencium'
<i>repu</i> 'turun'	→	<i>arepuke</i> 'menurunkan'
<i>kene</i> 'berdiri'	→	<i>akeneke</i> 'mendirikan'

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sufiks {-ke} dalam BL merupakan sufiks pembentuk verba aktif yang dapat dipadankan dengan {me-} dalam bahasa Indonesia. Sementara itu konfiks {a-ke} dapat dipadankan dengan {me-kan} dalam BL.

Verba dalam BL juga dapat dibentuk dari kelas kata lainnya dengan jalan menambahkan afiks pada kata tersebut.

Contoh:

<i>maise</i> 'baik'	→	<i>amaiseke</i> 'memperbaiki'
<i>nanu</i> 'panjang'	→	<i>ananuke</i> 'memanjangkan'
<i>barasi</i> 'bersih'	→	<i>abarasike</i> 'membersihkan'
<i>manea</i> 'benar'	→	<i>amaneake</i> 'membenarkan'
<i>masoni</i> 'lurus'	→	<i>amasonike</i> 'meluruskan'

b. Adjektiva

Tidak ada ciri morfologis tertentu yang menandai adjektiva dalam BL. Namun, secara sintaksis, adjektiva dalam BL dapat membentuk frasa dengan morfem *nesi* 'lebih, paling'.

Contoh:

<i>elake nesi</i>	'lebih besar, paling besar'
<i>maise nesi</i>	'lebih cantik'

c. Nomina

Secara morfologis, nomina dalam BL terdiri atas dua bagian, yaitu nomina yang berbentuk kata dasar atau monomorfemis dan nomina yang diturunkan dari bentuk lain. Berikut contoh nomina yang berbentuk kata dasar.

<i>ama</i> 'ayah'	<i>balamu</i> 'mangga'
<i>anaa</i> 'anak'	<i>ai</i> 'kaki'
<i>numa</i> 'rumah'	

Selain bersifat monomorfemis, nomina BL juga dapat diturunkan dari kategori kata yang lain atau bersifat polimorfemis. Pada umumnya, nomina turunan dibentuk dengan menambahkan prefiks {*maka-*} '{pe-}' pada bentuk dasar, seperti yang terdapat pada contoh berikut.

<i>maka + sahe</i>	→	<i>makasahe</i> 'pembeli'
<i>maka + hatetee</i>	→	<i>makahatetee</i> 'pemahat'
<i>maka + ruete</i>	→	<i>makaruete</i> 'kedudukan'

Sementara itu, secara sintaksis, nomina dalam BL dapat berfrasa dengan kata tugas *hei* 'di', 'ke', dan 'dari'.

Contoh:

<i>ine i raki hei pasare</i>	'ibu pergi ke pasar'
<i>atona kadera mere hei hausisine</i>	'letakkan kursi itu di serambi
<i>soke ni atia hei husun</i>	'panah lepas dari busur'

4. Sintaksis Bahasa Lisabata

Pada bagian ini akan diuraikan sintaksis bahasa Lisabata yang mencakup uraian mengenai frasa, klausa, dan kalimat.

1) Frasa

Frasa dalam BL dapat dibedakan atas frasa nominal, frasa adjektival, frasa verbal, dan frasa adverbial.

a. Frasa Nominal

Frasa nominal adalah frasa endosentris berinduk satu yang induknya nomina (Kridalaksana, 2001:60). Berikut contoh frasa nominal dalam BL.

<i>mayanan mahina</i>	'rusa betina'
<i>masoi kahelita</i>	'nasi basi'
<i>ulate hatai</i>	'punggung gunung'

b. Frasa Verbal

Frasa verbal adalah frasa endosentris berinduk satu yang induknya verba dan modifikatornya berupa partikel modal seperti BI *dapat*, *mau*; partikel ingkar seperti *tidak*; frasa ad-

verbal seperti *dengan teliti* ((Kridalaksana, 2001:60). Berikut contoh frasa verbal dalam BL.

raki ree (pergi akan) 'akan pergi'
noake tam (datang tidak) 'tidak datang'
ka tamana (makan belum) 'belum makan'

c. Frasa Adjektival

Frasa adjektival adalah frasa endosentris berinduk satu yang induknya adjektiva dan modifikatornya adverbial (Kridalaksana, 2001:59). Berikut contoh frasa adjektival dalam BL.

maise nesi (cantik lebih) 'lebih cantik'
elakenesi (besar lebih) 'lebih besar'

d. Frasa Adverbial

Frasa adverbial adalah frasa endosentris berinduk satu yang induknya adverbial dan modifikatornya adverbial lain atau partikel (Kridalaksana, 2001:59). Berikut contoh frasa adverbial dalam BL.

soeya supa-supa 'besok pagi'
taun hanamana 'tahun lalu'
hanamana mamake 'kemarin sore'

2) Klausa

Berdasarkan jenis frasa predikatnya, klausa dapat dibedakan atas dua macam, yaitu klausa verbal, klausa yang predikatnya berupa frasa verbal, dan klausa nominal, klausa yang predikatnya berupa frasa nominal, frasa adjektival, dan frasa numeral (Sumantri, 1985:39 – 40).

a. Klausa Verbal

Klausa verbal dapat dibedakan atas klausa verbal transitif dan verbal intransitif. Klausa verbal transitif terbagi atas klausa verbal transitif aktif dan klausa verbal transitif pasif.

Contoh:

- (1) Struktur klausa verbal transitif aktif

amaku i sahe lapune atuku

'ayah membeli baju untuk saya'

(ayahku dia membeli baju untukku)

Hasan i raneke sonane

'Hasan menanam ranjau'

(Hasan dia menanam ranjau)

- (2) Struktur klausa verbal transitif pasif

lapune amaku i sahen atuku

'baju dibeli ayah untukku'

(baju ayahku dia beli untukku)

sonane i raneken

'ranjau itu ditanam olehnya'

(ranjau itu dia tanam)

- (3) Struktur klausa verbal intransitif

waniku i rani

'adikku menangis'

(adikku (dia) menangis)

Suhu dan Harlin si raki ree

(Suhu dan Harlin (mereka) pergi akan)

'Suhu dan Harlin akan pergi

au araene

'saya tidur'

(saya tidur)

b. Klausa Nominal

Menurut jenis predikatnya, klausa nominal ada tiga macam, yaitu klausa nominal yang predikatnya berupa frasa nominal, klausa nominal yang predikatnya berupa frasa adjektival, dan klausa nominal yang predikatnya frasa preposisional.

Contoh:

- (1) Struktur klausa nominal yang predikatnya berupa frasa nominal

makakusuu niwene mere Ali

'pemberi kelapa itu adalah Ali'

(pemberi kelapa itu Ali)

- (2) Struktur klausa nominal yang predikatnya berupa frasa adjektival

anaa mere i manahata

'anak itu malas'

(anak itu dia malas)

aieini mere ni rata

'pohon itu rindang'

(pohon itu dia rindang)

- (3) Struktur klausa nominal yang predikatnya berupa frasa preposisional

Kumahina hei kaitetui

'istriku di dapur'

(saya istri di dapur)

3) **Kalimat**

Menurut bentuknya, kalimat dalam BL terdiri atas kalimat tunggal dan kalimat majemuk.

a. **Kalimat Tunggal**

Wani tuna kaka si ahina hei kintale

‘adik dan kakak bermain di halaman’

(adik dan kakak (mereka) bermain di halaman)

Simon i piara pipi

‘simon memelihara kambing’

(Simon (dia) memelihara kambing)

b. **Kalimat Majemuk**

ina i raki ami hetu tamana

‘ibu pergi sebelum kami bangun’

(ibu (dia) pergi kami bangun sebelum)

PETUNJUK PENGGUNAAN

KAMUS BAHASA LISABATA-INDONESIA

1. Abjad

Semua lema dalam kamus ini disusun secara alfabetis. Urutan abjad untuk menggolongkan huruf lema utama dalam kamus ini disusun sebagai berikut: a, b, d, e, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, r, s, t, u, w, dan y. Huruf d, g, dan j ditemukan hanya pada kata-kata pinjaman dari bahasa lain.

2. Ejaan

Bahasa Lisabata tidak memiliki aksara dan belum mempunyai sistem ejaan tersendiri. Oleh sebab itu, ejaan yang digunakan dalam kamus ini mengacu pada *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Untuk keperluan kamus ini, digunakan beberapa ketentuan khusus, antara lain:

1) Garis Hubung (-)

Garis hubung satu dipakai untuk menghubungkan kata dalam bentuk perulangan kata.

Contoh:

lopa-lopa *n...*

mou-mou *n...*

2) Tanda Hubung Ganda (–)

Tanda hubung ganda dipakai untuk menggantikan lema, baik dalam peribahasa, kiasan, gabungan kata, maupun dalam contoh pemakaian.

Contoh:

asakeke /asakeke/ *v* rangkul; merangkul: *kakai i – wanini*
kakak merangkul adik;

– **nomai** /asakeke noma?i/ *v* berangkul: *sine si ~ mereka*
berangkul

balamu /balamu/ *n* mangga: – *mere atu sine* mangga itu
untuk mereka

3) Tilde (~)

Tilde dipakai untuk menggantikan sublema yang terdapat di dalam contoh pemakaian.

Contoh:

atona /atona/ *v* taruh: – *kusanai mai* taruh sapu saya;

atonane /atonane/ *v* menaruh: *i ~ arotoi mere hei kaitetui* dia
menaruh pisau itu di dapur;

4) Huruf Miring

Huruf miring dipakai untuk menuliskan label kelas kata dan contoh pemakaian kata atau sublema.

Contoh:

a. Label kelas kata

a (adjectiva), *adv* (adverbia), *n* (nomina), *num* (numeralia), *p* (partikel), *pron* (pronominal), *v* (verba)

b. Contoh pemakaian kata atau sublema

kene /kene/ *v* berdiri: *otoo mere i – pee* anak itu sudah berdiri;

akeneke /akeneke/ *v* mendirikan: *mehea si ~ numa*
mereka mendirikan sebuah rumah;

makaakeneke /maka?akeneke/ *n* pendiri

5) Huruf Tebal

Cetak tebal menunjukkan (a) lema, (b) sublema, termasuk gabungan kata (berafiks atau tidak), dan (c) angka dan huruf untuk polisem.

Contoh:

masoi /masoi/ *n* 1 beras: *au sahe* – saya membeli beras; 2 padi: *sine randeke* – mereka menanam padi; 3 nasi: *au ka* – saya makan nasi;
– **bahati** /masoi bahati/ *n* nasi belum matang;
– **huai** /masoi hu+ai/ *n* ketupat: *inaku i kasawanike* ~ ibuku menganyam ketupat;
– **kahelita** /masoi kahelita/ *n* nasi basi: *inaku ikesii* ~ ibuku membuang nasi basi;
– **kalasake** /masoi kalasake/ *n* kerak nasi;
– **makakukuse** /masoi makakukuse/ *n* nasi kukus

6) Tanda Koma (,)

Tanda koma dipakai untuk memisahkan lema beserta label kelas kata yang tidak diberi deskripsi dan sublema.

Contoh:

²**rue, ruete** /ru^wwe, ru^wete/ *v* duduk: *ane* – *pee pii tamana*
kamu sudah duduk atau belum

7) Titik Koma (;)

a. Titik koma dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama (sinonim) yang terdapat pada deskripsi makna.

Contoh:

²**sanai** /sanai/ *n* ranting; cabang

b. Titik koma dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna sebuah sublema yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir (deskripsi makna sublema yang merupakan bentuk derivasi terakhir sebuah lema tidak diakhiri dengan tanda apapun).

Contoh:

nanu /nanu/ *a* panjang: *walete mere ni* ~ tali itu panjang;

ananuke /ananuke/ *v* memanjangkan;

ananuken /ananuken/ *v* dipanjangkan: ~ *walete*
tali itu dipanjangkan

- c. Titik koma dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna polisem.

Contoh:

perane /perane/ *v* pecah : *galasi mere ni* – *pee* gelas itu
sudah pecah; 2 meletus

8) Titik Dua (:)

Titik dua dipakai sebagai pengganti kata *misalnya* di dalam deskripsi dan dipakai untuk memisahkan kalimat contoh dari deskripsi.

Contoh:

numa /numa/ *n* rumah: *Rita i abarsike* – Rita membersihkan rumah;

– **nanei** /numa nane?i/ *n* ruang depan: *upuku anaena*
I rue hei – kakek saya duduk di ruang depan

9) Tanda Kurung ((...))

Tanda kurung untuk menunjukkan bahwa kata atau bagian kalimat yang terdapat dalam deskripsi yang diapit tanda kurung itu merupakan keterangan penjelas bagi kata-kata atau pernyataan yang terdapat di depannya.

Contoh:

soho /sOhO/ *v* terbenam (untuk matahari) *lematai ni soho*
matahari terbenam

10) Garis Miring (/.../)

Garis miring dipakai untuk menandai cara melafalkan lema atau sublema.

Contoh:

maniu /mani?u/ **1** *a* tipis: *ai mere ni* – kayu itu tipis; **2** *v* menipis

11) Tika Atas atau Superskrip (¹..., ²..., ³...)

Tika atas dipakai untuk menandai bentuk homonim yang homograf dan homofon (diletakkan di depan lema yang memiliki bentuk homonim, setengah spasi ke atas).

Contoh:

¹**musu** /musu/ *v* memoles: *au* – *malapesi* saya memoles kumis

²**musu** /musu/ *v* menghapus: *au* ~ *papan tulis* saya menghapus papan tulis;

makamusu /makamusu/ *n* penghapus: *ena* ~ *mere mai* ambil penghapus kemari

12) Angka Arab Cetak Tebal (1, 2, 3...)

Angka arab cetak tebal dipakai untuk menandai makna polisem (yaitu arti kesatu, arti kedua, dan seterusnya).

Contoh:

masoi /masoi/ *n* **1** beras: *au sahe* – saya membeli beras; **2** padi: *sine randeke* – mereka menanam padi; **3** nasi: *au ka* – saya makan nasi

A

aena /aena/ *n* tali pancing

aha /aha/ *v* dukung: *inaku i* – *waniku* ibu saya mendukung adik saya

ahana /ahana/ *v* mengatasi: *au pani ruaku* – *tam* saya tak sanggup mengatasi masalah itu sendiri

ahenuke /ahenuke/ *a* **1** muda; **2** baru: *buku* – buku baru

ahina /ahina/ *v* bermain: *wani tuna kaka si* – *mehe kintale* adik dan kakak bermain di halaman;

ahinake /ahinake/ *v* menyepak; menendang *au* ~ *boli* saya menendang bola

ahoi /ahoi/ *v* cium;

ahoike /ahoike/ *v* mencium: *ina i* ~ *niotoo* ibu mencium anaknya

ahu /ahu/ *n* babi: *Simon i piara* – Simon memelihara babi

ahune /ahune/ *n* dada: *i hia* – *i* dia memukul dadanya

ahunene hatai /ahunenehata'i/ *n* bubungan rumah

¹ai /ai/ *n* kayu

²ai /ai/ *n* kaki: – *ku ni sasene kakiku* sakit;

– **matai** /aymata'i/ *n* mata kaki: – *ni paposi mata kaki basah*;

– **tenui** /ay tenu'i/ *n* tumit: *i anu neke* – *ni tenui* dia berjalan dengan tumit

aieini /a'eini/ *n* pohon: – *mere ni rata* pohon itu rindang

aiena /ai'ena/ *n* hutan belantara

aikui /aiku'i/ *n* obat: *upuku-matuhina i inu aikui* nenek saya minum obat

ainoini /ainoini/ *n* daun

airapi /airapi/ *n* belibis

aiukui /aiuku'i/ *n* daun: *aieini mere* – *ni heaka* pohon itu daunnya banyak;

aiaukui /ai'aiuku'i/ *n* dedaunan: ~ *ni amu* dedaunan hanyut

- aiwei** /a^ywe[?]i/ *n* hutan: *mano-na mere i raki hei* – laki-laki itu pergi ke hutan
- akaniku** /akaniku/ *a* tergesa-gesa: *ina i raki* – ibu pergi tergesa-gesa
- ake** /ake/ *v* suap; menyuapi: *Rini i – wanini* Rini menyuapi adiknya
- alaeke** /alaeke/ *v* pikir; memikirkan: *au – mansia hei hena* saya memikirkan orang di kampung
- alei** /alei/ *a* burut
- ama** /ama/ *n* ayah: – *i raki nau* ayah pergi ke laut
- amanu** /amanu/ *v* bujuk: *manee – ku* jangan membujuk saya;
- makaamanu** /maka amanu/ *n* perayu; pembujuk
- ami** /ami/ *pron* kami: – *ka pee* kami sudah makan
- ana** /ana/ *v* memanah: *au – asu* saya memanah anjing
- anaa** /ana[?]a/ *n* anak: – *mere i manahata* anak itu pemalas
- anaena** /anaena/ *n* bapak (orang yang sudah tua)
- andarinyo** /andariño/ *n* capung
- ane** /ane/ *pron* engkau: – *raki napa?* engkau pergi ke mana?
- aneneke** /aneneke/ *v* mendengar: *au – niwen ni retu* saya mendengar kelapa terjatuh
- angsa** /a^ysa/ *n* angsa
- anine** /anine/ *n* angin: – *uai* hujan angin
- anonoo** /anono[?]o/ *n* senandung
- akanonoo** /akanono[?]o/ *v* bersenandung, menyenangkan: *mahina mere i ~wanita* itu bersenandung
- anu** /anu/ *v* berenang: *waniku i – adikku* berenang;
- makaanu** /maka[?]anu/ *n* pere-nang: ~ *mere i seru* pere-nang itu tenggelam
- anui** /anui/ *n* ekor: – *ni nanu* ekornya panjang
- ao** /ao/ *n* benih; bibit: – *mere ni kaoha pee* benih itu sudah subur
- apalake** /apalake/ *a* gemuk
- apane** /apane/ *n* cawat
- apate** /apate/ *a* luka: – *sarana* luka borak
- araene** /araene/ *v* tidur: *wani i – adik* tidur
- arahau** /araha[?]u/ *v* hantam; – **nomai** /araha[?]u *no-ma[?]i/ v* saling menghantam: *marmanonaya mere si ~ pemuda* itu saling menghantam

- araropi** /araropi/ *v* sentuh;
araropite /araropite/ *v* menyentuh: *otoo mere i ~ inahane* anak itu menyentuh temannya;
 – **nomai** /araropite nomai/ *v* bersentuhan, saling menyentuh: *sine si ~ nomai* mereka saling menyentuh
- araua** /arau^wa/ *n* pemarah
- ari** /ari/ *n* 1 parang: *i kasaa ni* – dia mengasah parangnya; 2 beliung
- ariotoi** /arioto[?]i/ *n* pisau: – *mere ni mana* pisau itu tajam
- aropaya** /aropaya/ *a* bohong
- arunui** /arunui[?]/ *n* pedang: *au sahe* – saya membeli pedang
- asaa** /asa[?]a/ *n* kasau: *anaena mere i una* – *huai* bapak itu membuat kasau
- asakeke** /asakeke/ *v* rangkul; merangkul: *kakai i ~ wani-ni* kakak merangkul adik;
 – **nomai** /asakeke nomai[?]/ *v* berangkul: *sine si ~ mereka* berangkul
- asamoko** /asamoko/ *v* genggam: *au* – *aiotoi* saya menggenggam pisau
- asapua** /asapu^wa/ *v* memasak
- aseruken** /aseruken/ *v* menenggelamkan (secara sengaja): *jurangang mere i ~ ni kapal* juragan itu menenggelamkan kapal
- aso** /aso/ *n* jantung: – *i ni sase* jantungnya sakit
- asu** /asu/ *n* anjing: – *tuna mao* anjing dan kucing
- ata** /ata/ *num* empat: *tamata – si suni sakolah tam* empat orang anak tidak masuk sekolah;
- ata, ke** – /keata/ *num* keempat;
- ata, tamata** – /tamata[?]ata/ *num* berempat; berjumlah empat: *imi ~ mi raki saa ni-wene* kami berempat pergi memanjat kelapa
- atahuna** /atahuna/ *v* meludah; meludahi: *au – tia* saya meludahi perutnya
- atatipike** /atatipike/ *v* junjung: *manee* – *i* jangan junjung dia
- ataui** /ata[?]ui/ *v* menakutkan/ menakuti: ~ *mahanee* jangan menakutinya;
- mataui** /mata[?]ui/ *a* takut: *au ~ ahu* saya takut babi
- atei** /ate^v/ *n* hati: *mayanan mere i ~ ni mina* rusa itu hatinya lesat

- atia** /ati[?]a/ *v* lepas; melepas: *i*
– *ni sapia* dia melepas sa-
pi-sapinya
- atikoho** /atikoho/ *v* telungkup;
atikohon /atikohon/ *v*
ditelungkupkan
- atinuu** /atinu[?]u/ *v* tunjuk; me-
nunjukkan: *au* – *lapune re*
atu ine saya menunjukkan
baju ini kepadanya;
atinun /atinun/ *v* ditunjuk;
makaatinuu /makaati-
nu[?]u/ *n* penunjuk: *Jamal ~*
nanan jamal sebagai pe-
nunjuk jalan
- atona** /atona/ *v* taruh: – *kusa-*
nai mai taruh sapu saya;
atonane /atonane/ *v* me-
naruh: *i ~ arotoi mere hei*
kaitetui dia menaruh pisau
itu di dapur;
atonanen /atonanen/ *v*
ditaruh
- ¹**atu** /atu/ *p* puntuk
- ²**atu** /atu/ *p* kepada
- ¹**atue** /atuwe/ *n* pinggang: –
ku ni sasane pinggang saya
sakit
- ²**atue** /atuwe/ *n* pinggul: – *ku*
ni sasane pinggul saya sakit
- atunii** /atuni[?]i/ *a* miring
- au** /a[?]u/ *pron* saya; *aku*: – *una*
soa saya membuat perahu
- auene** /au^wene/ *n* perisai
- ausike** /ausike/ *v* suruh; me-
nyuruh: *inaku i* – *ku asanai*
ibu menyuruhku menyapu

B

baca /baca/ *v* membaca: *ama i*
– *surate* ayah membaca
surat

maka – /makabaca/ *n*
pembaca

balamu /balamu/ *n* mangga:
– *mere atu sine* mangga itu
untuk mereka

balimbinge /balimbije/ *n*
belimbing

balola /balola/ *n* terung

banse /banse/ *n* suling: *mano-*
na atoo mere i hue – anak
laki-laki itu meniup suling

barani /barani/ *a* berani: *Simon*
i – Simon berani

barasi /barasi/ *a* bersih: *numa*
mere ni – rumah itu bersih
abarasike /abarasike/ *v*
membersihkan *ina i* –
numa ibu membersihkan
rumah

bawange /bawaje/ *n* bawang:
– *rarauke* bawang merah

bebeke /bebeke/ *n* itik; entok:
– *anai* anak itik

besi /besi/ *n* besi: – *mere ni*
jamang pee besi itu tua
makarutu – /makarutu-
besi/ *n* tukang besi: *mimi-*
ku – pamanku tukang
besi

biange /bi^yaje/ *n* dukun bayi

bilongga /bilonga/ *n* menti-
mun: *ine i rane* – dia me-
nanam mentimun

bola /benaj/ *n* benang;
– **makakoti** /bolamaka-
koti/ *n* benang jahit;
– **sulang** /bolasulaj/ *n*
benang tenun

bubure /bubure/ *n* bubur:
inaku i asapua – ibuku me-
masak bubur

bui- bui /buihui/ *n* ayunan: *ena*
– *atuku* ambil ayunan
untuk saya

buku-buku nawai /bukubuku
nawa[?]i/ *n* kandang
tekukur

bulangges /bulanges/ *n* jambu
mete

bunga /buŋa/ *n* bunga: *Susi i
rane* – Susi menanam
bunga

buntiana /buntiana/ *n* burung
hantu

D

dendenge /dendenge/	<i>n</i>	duriange /duriange/	<i>n</i> durian:
dendeng		<i>amaku i ka</i> –	ayahku
desel /desel/	<i>n</i> patil besar		makan durian

E

ehete /ehete/ *v* simpan, menyimpan: *Ali i – nibukua hei lamari* ali menyimpan bukunya di lemari;

eheten /eheten/ *v* disimpan: *buku mere i ~buku* itu disimpan;

makaehete /makaehete/ *n* tempat menyimpan

¹**ehuti** /ehuti/ *n* asap: *erine – hei kaitetui* asap api dari dapur

²**ehuti** /ehuti/ *n* debu

eynehu /eynehu/ *p* bawah: *meme i oo mehe waringin – paman* duduk di bawah pohon beringin

elake /elake/ *a* besar: *kunuma ni – rumahku* besar

elane /elane/ *n* kuda-kuda

ele /ele/ *v* halang; menghalangi *ni – ku nanane* menghalangi jalan ku

maka – /makaele/ *n* penghalang: *sakeken mere – tembok* itu penghalang

ena /ena/ ambil

enia /eni^{ya}/ *n* alang-alang: – *wei padang* alang-alang

era /era/ *n* lalap;

makaera /makaera/ *n* lalap: *ami ma ka waku – ya kami* makan hidangan lalap

erin hanai /erinhana^ʔi/ *n* bara

erine /erine/ *n* api: *au utuke – saya* membuat api

esun /esun/ *n* cobek: – *mere i unan hei hatu* cobek itu terbuat dari batu

– **anai** /esunana^ʔi/ *n* alu: *hana ~ mai* bawa alu itu ke sini

esune /esune/ *n* lesung

eta /eta/ *v* ikat: – *ai mere* ikat kayu itu;

– **unu** /etaunu/ *n* ikat kepala

G

galasi /galasi/ *n* gelas: – *mere ni perangelas itu pecah*

gampang /gampay/ *a* gampang

gareja /gareja/ *n* gereja:
marmanona mere i raki anaa
– pemuda itu pergi ke gereja

gargaji /gargaji/ *n* gergaji

gargontong /gargontoy/ *n*
kerongkongan: *ku – ni mamala* kerongkonganku kering

gargunting /garguntij/ *n*
kalajengking

giwang /giway/ *n* anting-anting

giwange /giwaye/ *n* subang

gogos /gɔgɔs/ *n* lempeng

got /gɔt/ *n* pelimbahan

gudange /gudaye/ *n* gudang:
waniku i ena cangkule hei –
adikku mengambil cangkul di gudang

H

hainane /haʔinane/ *p* di dalam

haini /haini/ *a* berbau

halaa /halaʔa/ *n* piring: *waniku i uate* – adikku mencuci piring

halate /halate/ *n* barat: *hei* – dari barat

halibiru /halibiru/ *a* boros: *otoo mere i* – anak itu boros

hana /hana/ *n* bahu; pundak: – *i ni sasene* pundaknya sakit

¹**hanamana** /hanamana/ *n* kemarin: – *i sekolah tam* kemarin dia tidak pergi ke sekolah

²**hanamana** /hanamana/ *v* lalu; lampau

hanamana petuunua /hanama-
napetuʔunua/ *n* dahulu: – *anaenaya si hunu nomai heire* dahulu orang tua saling membunuh di sini

hanasakun /hanasakun/ *n* bambu kuning

hanite /hanite/ *p* karena: *i rani* – *masahau* dia menangis karena lapar

hanoke /hanoke/ *n* tadi: – *i ripa waele* tadi dia meminba air

harimao /harimaɔ/ *n* harimau

hasane /hasane/ *v* sandar;

hasaneke /hasaneke/ *v* bersandar: *ine i ~ nini* dia bersandar di tiang

hatai /hataʔi/ *n* batang;

hatai yaa /hataʔi yaʔa/ *num* sebatang

hatala /hatala/ *n* tengah; **2** ruang tengah: *amaku i ngaji hei* – ayahku mengaji di ruang tengah

hatenu /hatenu/ *a* tebal *saniha huwai mere ni* – kain itu tebal

hatetee /hateteʔe/ *v* pahat; memahat: *au* – *numa* saya memahat rumah;

- hateten** /hateten/ *v* dipahat: *numa au* ~rumah saya pahat;
- makahatetee** /makahatete'e/ *n* pemahat: *marmanna mere i* ~pemuda itu pemahat
- hatu** /hatu/ *n* batu: – *elake*; batu besar;
- hatua** /hatua/ *a* berbatu: *tape re ni* ~tanah ini berbatu;
- **makagiling** /hatu makagili/ *n* batu giling
- hatu waja** /hatu waja/ *n* mata bajak
- hausisine** /hausisine/ *n* serambi: *atona kadera mere hei* – letakkan kursi itu di serambi
- heaka** /he'aka/ *a* banyak
- hei** /he'i/ *p* ke; dari: *ine i raki* – *pasaredia* pergi ke pasar
- heimere** /he'imere/ *adv* di situ: *atona* – letakkan di situ
- heinapa** /heynapa/ *adv* **1** di mana; **2** ke mana: *otoo mere i raki* – ? ke mana anak itu pergi?
- heire** /he'ire/ *pron* di sini
- hena** /hena/ *n* dusun; kampung: *ine i raki hei* – dia pergi ke desa
- herale** /herale/ *n* gebang
- heta** /heta/ *n* saudara *hetaku I raki tuna wani ku* saudara-ku pergi dengan adik ku
- ¹hetu** /hetu/ *v* bangun: *ine keu ami* – *tamana* dia pergi sebelum kami bangun;
- ²hetu** /hetu/ *v* tenun, mene-nun: *ina i* – *saniha* ibu mene-nun kain
- hia** /hia/ *v* pukul; memukul: *au* – *pipi* saya memukul kambing;
- **nomai** /hia nomaji/ *v* saling pukul; berkelahi: *Simon tuna Agus* ~Simon dan Agus saling pukul
- hitai** /hita'i/ *v* menyala: *palita mere ni* – lampu itu menyala terang
- hitikee** /heineke'e/ *adv* sehingga
- hoini maise** /hoini maise/ *a* harum
- holake matai** /holake matai/ *v* delik: *amaku i* – bapak saya mendelik
- hole** /hole/ *n* jerat: *memeku i eta* – pamanku memasang jerat
- hona** /hona/ *v* belah: *au* – *ai* saya belah kayu

huai /hu^wa[?]i/ *n* buah: *balamu – ni retu hei numa uai buah mangga itu jatuh depan rumah*

huaya /hu[?]aya/ *n* rambut: *ma-hina mere i – ni nanu rambut perempuan itu panjang*

hue /hue/ *v* tiup; meniup: *i – banse dia meniup seruling*

huele /hu^wele/ *n* kolam: *kasi – hei numa neini menggali kolam di samping rumah*

hulane /hulane/ *n* bulan;

hulana /hulana/ *n* berbulan-bulan: *~ saina pee hino ake tam sudah berbulan-bulan dia tidak datang*

hulua /huluwa/ *n* bulu kema-luan

hului /hulu[?]i/ *n* bulu: *– aini ni hatenu bulu kakinya tebal*

hunu /hunu/ *v* membunuh: *amaku i – ahu ayahku membunuh babi;*

makahunu /makahunu/ *n* pembunuh: *~ Muhammad mere Hasim pembunuh Muhammad adalah Hasim*

husate /husate/ *num* seribu;

ke – /kehusate/ *num* keseribu

huse /huse/ *n* pusar: *– walati natan pee tali pusar sudah putus*

husun /husun/ *n* busur: *soke ni atia hei – panah lepas dari busur*

hutu /hutu/ *num* puluh
– **ata** /hutu^wata/ *num* empat puluh;
– **itu** /hutu itu/ *num* tujuh puluh;

– **nuwa lanima** /hutu nuwa lanima/ *num* dua puluh lima

– **wanu** /hutu wanu/ *num* delapan puluh

– **nima** /hutu nima/ *num* lima puluh;

– **siwa** /hutu siwa/ *num* sembilan puluh;

– **nua** /hutu nu^wa/ *num* dua puluh

ke – nua /kehutu nu^wa/ *num* kedua puluh

ke – nua la ea /ke hutu nu^wa la eya/ *num* kedua puluh satu

hutusa /hutusa/ *num* sepuluh;
– **la ea**, /kehutusa la eya/ *num* kesebelas

– **la siwa** /hutusa la siwa/ *num* sembilan belas;

– **la ata** /hutusa la ata/
num empat belas;
 – **la ea** /hutusa la eya/
num sebelas
 – **la nena** /hutusa la
 nena/ *num* enam belas
 – **la nima** /hutusa la
 nima/ *num* lima belas;
 – **la nua** /hutusa la
 nu^wa/ *num* dua belas

– **la wnu** /hutusu la
 wanu/ *num* delapan belas
ke – /kehutusa/ *num* ke-
 sepuluh
ke – **la nima** /kehutusa la
 nima/ *num* keliima belas
ke – **la nua** /kehutusa la
 nu^wa/ *num* kedua belas



iane /i²ane/ *n* ikan: *ami ma ka*
– *tam* kami tidak makan
ikan;

iane, ia ali /i²a ali/ *n* ikan pari
iha /iha/ *n* negeri *ami ma mahai*
mehe – *Lisabata* kami ting-
gal di *lisabata*

iloli /iloli/ *v* tidur-tiduran

imaneia /imane^ya tam/ *a* adil;
– **tam** /imane^ya tam/ *a*
tidak adil

imiri /imiri/ *a* cekatan

ina /ina/ *n* ibu: – *i i mehe kaite-*
tui ibunya ada di dapur

ine /ine/ *pron* ia: – *i hetaku ia*
saudaraku

inepa /inepa/ *v* berkata: *manee*
– *aropaya* jangan berkata
bohong

inepamaise /inepamaise/ *a*
bijaksana

¹inu /inu/ *n* hidung: *kuanaa ~i*
ni sasene hidung anak saya
sakit

²inu /inu/ *v* minum; *ka tuna* –;
inun /inun/ *v* diminum:
– *tam* tidak diminum;

inu /inu/ *n* minuman: *ine*
i sahe ~

inuwai /inu^wai/ *a* selesma

iruse /iruse/ *n* centong: *ine i ena*
– dia mengambil centong

isaa /isa²a/ *v* berkuda

isabar /isabar/ *a* sabar: – *tam*
tidak sabar

isake /isake/ *konj* supaya

ite /ite/ *pron* kita: – *ka* kita
makan

itu /itu/ *num* tujuh;

ke – /keitu/ *num* ketujuh

J

- jagonge** /jagone/ *n* jagung: **jangela** /jajela/ *n* jendela: *inaku*
manona mere i rane – laki- *i sina* – ibuku membuka
laki itu menanam jagung jendela
jamang /jamay/ *a* tua (untuk
manusia): *upukuanaena i* –
pee kakekku sudah tua

K

ka /ka/ *v* makan: – *tuna inu*
makan dan minum

kabaya /kabaya/ *n* kebaya

kabuse /kabuse/ *n* kapuk

kacange /kacang/ *n* kacang

kadera /kadera/ *n* kursi

kaeya /kaeya/ *a* kaya

kahaa /kaha'a/ *n* atap: *amaku i*
amaiseke ma numa ni –
ayahku memperbaiki gen-
teng rumah kami

kahara /kahara/ *a* terang

kahi /kahi/ *n* lemari *ku kahi ni*
mala lemari ku berwarna
hijau

kahirurui /kahiruru^wi/ *n* gasing

kahitetu /kahitetu/ *a* kelabu

kahitetui /kahitetu'i/ *n* abu
dapur: *ena* – *mere mai*
ambil abu dapur itu kemari

kahu /kahu/ *n* batuk: *upuma-*
tuhina i – *mehe sokai* nenek
batuk-batuk di kamar

kahue taliporo ayang /kahuwe
taliporo ayang/ *n* kacang
panjang

kahuee /kahu^we'e/ *n* kacang
ijo: *au asapua* – saya me-
masak kacang ijo

kahuela /kahu^wela/ *n* kacang
merah: – *mere ni sadapu*
kacang merah itu enak

kaikole /kaikole/ *a* bengkok:
besi mere ni – besi itu
bengkok

kainawaa /kainawa'a/ *n* be-
ngek (asma): *upuimatuhina*
i – neneknya sakit asma

kaitela neteuku /kaitela ne-
teuku/ *n* pepaya

kaitela taapene /kaitela
ta'apene/ *n* ubi jalar

kaitetui /kaitetui/ *n* dapur;
abu dapur

kaiwela /kaiwela/ *n* laba-laba

kakahute nguwai /kakahute
juwai/ *n* batuk kering

kakene /kakene/ *a* terjal: *sisiu-*
nui mere ni – tebing itu
terjal

kaki /kaki/ *v* garuk: *au* – *ai*
hanete ni makeku saya

garuk (menggaruk) kaki karena gatal	<i>apalake</i> – mere jemurlah bantal itu
kalaine /kalaine/ <i>a</i> usang: <i>saniha mere ni</i> – <i>pee</i> kain itu sudah usang	karei /karei/ <i>a</i> sempit: <i>kulapune ni</i> – celana saya sempit
kalili /kalili/ <i>a</i> licin: <i>nana ni</i> – jalan licin	karopote /karopote/ <i>n</i> jambu air
kaliwe /kaliwe/ <i>n</i> kepiting	karupuke /karupuke/ <i>n</i> kerupuk: <i>uai i asakona</i> – bibinya menggoreng kerupuk
kalo /kalo/ <i>p</i> kalau	kasare /kasare/ <i>a</i> kasar
kaloke senii /kaloke seni'i/ <i>n</i> jambu batu: <i>i raneke</i> – dia menanam jambu batu	kasawanike /kasawanike/ <i>v</i> mengayam
kamunike /kamunike/ <i>n</i> kejang urat	kasi /kasi/ <i>v</i> menggali: <i>sine si</i> – <i>parigi</i> mereka menggali sumur;
kamutiki /kamutiki/ <i>a</i> demam; demam panas: <i>wanini i</i> – adiknya demam	makakasi /makakasi/ <i>n</i> penggali: <i>~ mere ni mana</i> penggali itu tajam
kanar cina /kanar cina/ <i>n</i> kacang tanah	kasibi /kasibi/ <i>n</i> singkong; ubi kayu <i>ina i asokone</i> – ibu menggorang singkong
kantang /kantang/ <i>n</i> kentang	kasiloto /kasiloto/ <i>v</i> kencing: <i>otoo mere i</i> – anak itu kencing
kaos kutang /kaos kutan/ <i>n</i> singlet	kasiteken /kasiteken/ <i>a</i> busuk: <i>huai re ni</i> – <i>pee</i> buah ini sudah busuk
kapa /kapa/ <i>pron</i> bagaimana: <i>una kue</i> – ? bagaimana membuat kue?	kasohoten /kasohoten/ <i>v</i> ter- perosok: <i>aiku I kasohoten</i> kakiku terperosok
kapalusu /kapalusu/ <i>a</i> kurus: <i>Ali i</i> – Ali kurus	kastarol /kastarol/ <i>n</i> panci: <i>ina i uate</i> – ibu mencuci panci
kapas /kapas/ <i>n</i> kapas	kasur /kasur/ <i>n</i> kasur: <i>amaku i apalake</i> – ayahku menje- mur kasur
kapepene /kapepene/ <i>n</i> kupu- kupu: – <i>tuna andarinyo</i> kupu-kupu dan capung	
karanunu /karanunu/ <i>n</i> bantal guling; 2 bantal kepala:	

- katapani** /katapani/ *a* sedih; sulit: *Siti i* – Siti sedih
- katipopo** /katipopo/ *a* pusing; *upukumatuhina i* – nenek saya pusing
- kautui** /kautui/ *a* terkejut: *au* – saya terkejut
- kawasi** /kawasi/ *v* berak: *otoo mere i* – anak itu berak
- kawasi ruwai** /kawasi ruwai/ *a* mencret: *memeku i* ~pamanku mencret
- kease** /kease/ *num* kesatu
- keke** /keke/ *n* ketiak: *–i ni haini* ketiaknya berbau
- kene** /kene/ *v* berdiri: *otoo mere i* – *pee* anak itu sudah berdiri;
- akeneke** /akeneke/ *v* mendirikan: *mehea si* ~ *numa* mereka mendirikan sebuah rumah;
- makaakeneke** /maka^ʔakeneke/ *n* pendiri
- kera** /kera/ *n* kera
- kesii** /kesi^ʔi/ *v* buang; membuang;
- kesin** /kesin/ *v* dibuang
- kihoi** /kiho^ʔi/ *n* sayap: *manuu ni rataa* – ayam membuka sayap
- ¹**kikai** /kikay/ *n* pelipis
- ²**kikai** /kikay/ *n* pipi
- kiki** /kiki/ *v* gigit; menggigit: *asu mere i* – *pipi mere* anjing itu menggigit kambing itu;
- makakiki** /makakiki/ *n* penggigit
- kintale** /kintale/ *n* halaman: *waniku tuna kakaku ahina mehe* – adik dan kakak bermain di halaman
- kiwena** /kiwena/ *a* kudis
- koko** /koko/ *a* dalam
- kono** /kono/ *v* memanggil: *Siti i* – *wanini* Siti memanggil adiknya
- kopene** /kopene/ *a* semua *hana* – *mai* bawa semua kemari
- korbow** /korbow/ *n* kerbau *si-ne si mou ami sahe* – *mere* mereka melihat kami membeli kerbau itu;
- **anai** /korbow ana^ʔi/ *n* anak kerbau;
- **nawai** /korbow na-wa^ʔi/ *n* kandang kerbau;
- **pasasoe** /korbow pasa-so^ʔe/ *n* anak kerbau tanggung
- kota** /kota/ *n* kota
- koti** /koti/ *v* jahit; menjahit: *amaku i* – *kulapune* ayahku menjahit bajuku;
- makakoti** /makakoti/ *n* penjahit

kuate /kuate/ *a* kuat
kuda /kuda/ *n* kuda: – *anai*
 anak kuda
kue /ku^we/ *n* kue: *otoo mahina*
mere i aheni – anak perem-
 puan itu menjajakan kue
¹**kukuu** /kuku^u/ *n* tempat ikan
²**kukuu** /kuku^u/ *n* bakul kecil
kumeeten /kume^eeten/ *a* kem-
 pis (benda)
kuri /kuri/ *v* meninju: *si* – *ku*
 dia meninju saya
makakuri /makakuri/ *n*
 kepalan tinju; **2 peninju**
 – **nomai** /kuri nomai/*v*
 saling meninju: *si* ~mereka
 saling meninju;

kuri hanai /kuri hanaⁱ/ *n*
 arang
kusuu /kusu^u/ *v* memberi:
inaku i – *lapune atuku* ibu-
 ku memberi baju untuk
 saya;
makakusuu /makaku-
 suu/ *n* pemberi: ~ *niwene*
mere Ali pemberi kelapa itu
 adalah Ali
kutang /kutaŋ/ *n* kutang

L

laane /la'ane/ *n* layar: *soa mere ni rataa* – perahu itu membuka layar

labu /labu/ *n* labu: *waniku i asapua* – adikku memasak labu

laka-laka /laka laka/ *a* gelap

lakuas(e) /laku^wase/ *n* lengkuas: *au sahe* – saya membeli lengkuas

lala /lala/ *n* darah;

lalaya /lalaya/ *v* berdarah: *inui ni* – hidungnya berdarah

lalun(e) /lalun/ *n* jarum: *nimai ni* – *rean* tangannya tertusuk jarum

lamutine /lamutine/ *n* bisul

langgar /langgar/ *n* surau: *amaku i raki anaa* – ayah pergi ke surau

lanjorong /lanjoroy/ *n* bintang jatuh: *au manoo* – saya melihat bintang jatuh

lapia /lapi^ya/ *n* sagu mentah: *makaaheni* – penjual sagu mentah

lapuai /lapuai/ *n* celana;

– **nanauke** /lapuai nanauke/ *n* celana panjang;

– **tupe-tupe** /lapuai tupe-tupe/ *n* celana pendek

lapute /lapute/ *n* waru

lelu /lelu/ *n* mengkudu: *inaku i reneke* – *tea aikui* ibuku menanam mengkudu untuk obat

lemata retu /lemata retu/ *n* tengah hari

lematai /lemata'i/ *n* matahari: – *ni sana pee* matahari telah bersinar;

– **retu** /lemata'retu/ *n* hari sekitar pukul 12 siang

– **yatunii** /lemata'i yatu-ni'i/ *n* matahari condong ke barat

leu /leu/ *n* tempat beras: *atona masoi hei* – taruh beras di tempat beras

loaini /lo'aini/ *n* gulai: – *mere ni sadapu* gulai itu enak

loi /lo^wi/ *v* tari; menari: *napuana mere I – tuna marmanona mere gadis itu menari dengan pemuda itu*

lole /lole/ *n* katak: *sine ka – mereka makan katak*

loli /loli/ *v* berbaring: *au – hei tapanane saya baring di tempat tidur;*

loli /loli/ *v* baringkan: *~ otoo mere hei tapanane baringkan anak itu di tempat tidur*

loloai /lolo^ʔai/ *n* cacing perut;

loloaia /lolo^ʔaiya/ *v* cacingan: *otoo mere i~anak itu cacingan akhirnya meninggal*

lomata /lo^ʔmata/ *n* laut: *– mere ni koko laut itu dalam*

lopa-lopa /lopalopa/ *n* terompah

lusi /lusi/ *n* elang: *– mere Ika ia hei lomata elang itu memakan ikan di laut*

M

maasusu /ma'asusu/ *a* manis

madapahan /madapahan/ *n*
pedupaan: *upuku I hana* –
kakekku membawa pedu-
paaan

madu /madu/ *n* madu: – *me-
re ni maasusu* madu itu
manis rasanya

mahai /mahai/ *v* hidup;

mahamura /mahamura/ *n* pe-
murah: *Tuhan mere* – Tu-
han itu pemurah

mahani /mahani/ *adv* di sana
(ke barat): *si* – *halate me-
reka* di barat

mahela /mahela/ *a* berat: *hatu
mere ni* – batu itu berat;

amahelate /amahelate/ *v*
memberati; memberat-
kan: *ami si ~ ai mere tuna
hatu* mereka memberati
kayu itu dengan batu;

mahelate /mahelate/ *n*
pemberat: *hatu mere ni ~ ai
batu* itu pemberat kayu

imahela /imahela/ *v* ke-
beratan: *au ~ saya* kebe-
ratan

mahina /mahina/ *n* istri: *ku* –
hei keitetui istriku ada di
dapur; **2** perempuan: –
mere ni manooi maise perem-
puan itu kelihatan cantik

¹**mai** /mai/ kemari

²**mai** /mai/ *n* lidah: – *ni tupei*
lidahnya pendek

³**mai** /mai/ *n* tangan: *Ahmad i
uate* – *ni Ahmad* mencuci
tangannya

mainenu /mainenu/ **1** *a* asam
(rasa): *usi mere ni* – jeruk
itu asam; **2** *n* asam (buah):
ina ku i asapua ia tuna –
ibuku memasak ikan
dengan asam

maise /maise/ *a* **1** baik: *ateini
ni* – hatinya baik; **2** bagus:
numa mere ni – rumah itu
bagus

amaiseke /amaiseke/ *v*
memperbaiki

makabarauba /makabarauba/ *n* dukun;
makaetatia /makaetatia/ *n* sabuk;
makarau /makarau^w/ *a* gerhana: *soea ni* – besok gerhana
makatinuu /makatinu^u/ *n* telunjuk;
makawa /makawa/ *a* rajin: *otoo mere ni* – anak itu rajin
makaweni /makaweni/ *n* kipas anglo;
makeku /makeku/ *a* gatal
makete /makete/ *a* lain: *ena – mai* ambil yang lain ke sini
makilawa /makilawa/ *adv* jarang
mala /mala/ *n* biru; 2 hijau;
unandimala /unandimala/ *v* menghijau: *lapune mere ~ baju* itu menghijau
malaha /malaha/ *n* tikus;
 – **totole** /malaha totole/ *n* tikus besar
malahasisi /malahasisi/ *n* cecak
malakuku /malakuku/ *a* hangat: *lapune mere ni* – baju itu hangat
malapesia /malapesia/ *n* kumis; cambang: – *i ni hatenu* kumisnya tebal
malipe /malipe/ *a* halus: *usaini ni* – kulitnya halus

malua /maluwa/ *v* muntah: *mahina mere i* – perempuan itu muntah
maluu /malu^u/ *n* belut
mamakee /mamake^e/ *n* sore; petang: *hanamana* – kemarin sore
mamala /mamala/ *a* kering (utk kain): *saniha mere ni – pee* kain itu sudah kering
mametu /mametu/ *v* intai; memata-matai: *otoo mere i – ku* anak itu mengintai saya
mametu /mametu/ *v* intai; memata-matai: *otoo mere i – ku* anak itu mengintai saya
maminai /maminaⁱ/ *n* gemuk; lemak: *mayanan mere* – rusa itu gemuk
mamiri /mamiri/ *v* apung; terapung: *ine i – nau lomata* dia terapung di tengah laut
mamohi /mamohi/ *n* kabut; berkabut: *nanite mere* – langit itu berkabut
mamoka /mamoka/ **1** rakus: *asu mere ni* – anjing itu rakus; **2** serakah
mana /mana/ *a* tajam: *arotoi mere ni* – pisau itu tajam
manahata /manahata/ *a* malas: *Ali – tam* Ali tidak malas

manate /manate/ *n* beliung:
atona – *mere hei kaitetui*
simpan beliung itu di
dapur

manau /manau^w/ *n* utara;

manaun /manaun/ *n* busut
(bukit kecil)

mane(e) /mane^e/ *adv* jangan

manea /manea/ *a* benar: *sou*
mere ni – perkataan itu
benar;

amaneake /amaneake/ *v*
membenarkan: *au* –
nisousaya membenarkan
perkataannya;

amaneaken /amaneaken/
v dibenarkan

manggustang /margustar/ *n*
manggis;

mani /mani/ *v* tertawa: *ine I*
– dia tertawa

mania /mania/ *adv* di sana (ke
timur): – *lemata sa saa*
matahari terbit di bagian
timur

manimu /manimu/ *n* sawah;
sawah tadah hujan: *waniku*
iretu hei – adikku pergi ke
sawah; **2** kebun; ladang:
waniku iretu hei – adikku
pergi ke kebun

manisa /manisa/ *n* cabai

maniu /mani^u/ **1** *a* tipis: *ai*
mere ni – kayu itu tipis; **2**
v menipis

manona /manona/ *n* laki-laki:
– *akupunui mehe lapang*
orang laki-laki berkumpul
di lapangan; **2** jantan: *ma-*
yanan mahina tuna – rusa
betina dan jantan; **3** suami:
– *ku i raki hei manimu*
suamiku pergi ke kebun

manoo /mano^o/ *v* melihat: *au*
– *si sinawa* saya melihat
mereka berlari

mansenu /mansenu/ *v* ber-
mimpi

mansia /mansi^a/ *n* orang :
– *mere i mamoka* orang itu
serakah

manuku /manuku/ *a* gemuk
(badan): *reza ni* – reza
gemuk

manuu /manu^u/ *n* ayam: –
anai; – *mahina*; – *monona*
pasasoe; – *papini*; – *nawai*
anak ayam; ayam betina
dewasa; ayam jantan tang-
gung; ayam jantan dewa-
sa; kandang ayam; **2** bu-
rung

– **huwa matai** /manu^u
huwa mataⁱ/ *n* pipit

mao /mao/ *n* kucing: *asu tuna*
 –; – *anai* anjing dan kucing; anak kucing
marpati /marpati/ *n* merpati:
marpati anai anak merpati
masahau /masahau/ *a* lapar
masahoi /masahoi/ *a* miskin:
sine mere ni – mereka itu miskin
masoi /masoi/ *n* 1 beras: *au sahe* – saya membeli beras; 2 padi: *sine randeke* – mereka menanam padi; 3 nasi: *au ka* – saya makan nasi;
 – **bahati** /masoi bahati/ *n* nasi belum matang;
 – **huai** /masoi hu^wai/ *n* ketupat: *inaku I kasawanike* ~ ibuku menganyam ketupat;
 – **kahelita** /masoi kahe-lita/ *n* nasi basi: *inaku ikesii* ~ ibuku membuang nasi basi;
 – **kalasake** /masoi ka-lasake/ *n* kerak nasi;
 – **makakukuse** /masoi makakukuse/ *n* nasi kukus

masoni /maso^oni/ *a* 1 lurus: *ai mere ni* – kayu itu lurus;
 2 lurus; tegak;
amasonike /amaso^onike/ *v* meluruskan: – *nanane* meluruskan jalan
amasoniken /amaso^oni-ken/ *v* diluruskan
matapetu /matapetu/ *n* malam
matai /mata^ai/ *n* mata: *nonate* –; ke mata;
 – **hului** /mataihulu^wi/ *n* alis: – *ni hatenu* alisnya tebal;
 – **riputi** /mata^vri puti/ *a* rabun
mataleleke /mataleleke matai/ *v* memejamkan (mata): *au* – *ku* saya memejamkan mata saya
mataputi /mataputi/ *a* buta
matarisi /matarisi/ *a* belek;
matasini /matasini/ *v* lirik: *otoo mere i* – anak itu melirik saya
matawa /matawa/ *n* bintang kejora: – *ninoa* bintang kejora muncul
mati /mati/ *a* dekat: *manuma ni* ~ *humaa i* rumah kami dekat
 – **nomai** /mati noma^ai/ *n* berdekatan

matoko /matoko/ pendek;
rendah
mauke /ma^wuke/ a senja; senja
buta;
mausa anune /ma^u sa^ʔ ʌnune/
n kedondong
mausu /mausu/ a panas: *tanai*
ni ~ badannya panas;
amausun /amausun/ v
panaskan: ~ *kuwaele mere*
panaskan air saya itu
mauta /mauta/ a lemah
mauu /mauʌu/ a lambat; lama
mawei /mawey/ a pahit
mayanane /mayanane/ n rusa
mehe /mehe/ p di
mehea /mehe^ʔa/ n mereka
meme /meme/ n paman
mene /mene/ n suara
mere /mere/ pron itu
merune /merune/ n guntur:
waniku i aneneke – adikku
mendengar guntur
metane /metane/ n udang/
udang galah
mina /mina/ a gemuk (karena
terlalu banyak makanan);
mirake /mirake/ v kunyah;
mengunyah: *au* – *niwene*
saya mengunyah kelapa
miri /miri/ a ringan
mite /mite/ a hitam: – *tana*
aku ini badanku hitam;

amiten /amiten/ v meng-
hitamkan *au* ~ *hitikee moon*
tam saya menghitamkan
hingga tidak kelihatan
moki /moki/ a irit ; 2 pelit
mono /mono/ v tenggelam:
nuasi si ~ *nau lomata* kapal
itu tenggelam di laut;
amonoken /amonoken/ v
ditenggelamkan (tidak se-
ngaja);
moote /mo^ʔote/ a mendung
mou-mou /mou mou/ a bisu
mumune /mumune/ n lalat
mumunitu /mumunitu/ n la-
ngau (lalat besar berwar-
na hijau)
mustajab /mustajap/ a manjur
¹**musu** /musu/ v memoles: *au*
– *malapesi* saya memoles
kumis
²**musu** /musu/ v menghapus:
au ~ *papan tulis* saya
menghapus papan tulis;
makamusu /makamusu/
n penghapus: *ena* ~ *mere mai*
ambil penghapus kemari
mutel /mutel/ n kelereng:
Hasan ahina – Hasan
bermain kelereng
muti /muti/ a dingin: – *tuna*
maasusu dingin dan manis

N

nahane /nahane/ *n* teman

nahu /nahu/ *v* memancing:
amaku I ~ ian ayahku memancing ikan;

nahun /nahun/ *v* dipancing: *ian amaku i ~ ikan* dipancing ayahku;

makanahu /makanahu/ *n* pemancing (ikan)

nain naini /nain naini/ *adv* kadang-kadang: – *noake ana-ma mina* kadang-kadang singgah ke kami dulu

naka /naka/ *v* raba;

nana /nana/ *n* nama: *mahina mere – sei?* siapa nama perempuan itu?

nanaase /nana^ʔase/ *n* nenas: – *mere ukui nulini* nenas itu daunnya berduri

nanan /nanan/ *n* jalan: – *mere ni kaikole* jalan itu bengkok

naney nimaise /naney nimaise/ **1** *a* ramah; **2** *n* peramah

naney taiya /naney taiya/ *n* perajuk;

nangga /nanga/ *n* nangka: *Rahul ni suka ka – Rahul suka makan nangka*

nanite /nanite/ *n* langit: – *ni kahara* langit cerah

nanu /nanu/ *a* panjang: *walete mere ni ~ tali* itu panjang;

ananuke /ananuke/ *v* memanjangkan;

ananuken /ananuken/ *v* dipanjangkan: *~ walete tali* itu dipanjangkan

napaa /napa^ʔa/ *n* paha: *~ i elaki* pahanya besar

napas /napas/ *n* nafas

napuane /napuane/ *n* darat

nasi jaha /nasi jaha/ *n* lemag: *inaku I una – ibuku* membuat lemag

natan /natan/ *a* putus

nau /nau/ *n* laut

naui /na^wu^ʔi/ *v* didik; mendi-dik: *anaena mere i – ima* bapak itu mendidik kami

¹nawa /nawa/ *n* enau;

²nawa /nawa/ *v* lari: *otoosi*
 ~anak-anak berlari;
 – **mahela** /nawa mahela/
v lari-lari kecil: *ane~mahela*
pere engkau lari-lari kecil
nawai /nawa²i/ *n* tempat
nawu /nawu/ *a* jauh: *henan*
mere – desa itu jauh;
ninawu /ninawu/ *n* ke-
 jauh: *moon~kelihatan*
 dari kejauhan;
patinawu /patinawu/ *v*
 berjauhan: *si ruwe ~ no-*
maimereka tinggal ber-
 jauh
nelayan /nelayan/ *n* nelayan
neni /neni/ *num* enam
ke— /keneni/ *num* keenam
nenei /nene²i/ *v* memandikan:
maina – minamari me-
 mandikan dia dulu
neni /neni/ *v* 1 balik: – *kemai*
na u manoo uwamu naneei
 balik ke sini agar saya bisa
 melihat wajahmu; 2 putar;
nenin /nenin/ *v* memba-
 lik: *au ~ mena uway* saya
 membalik haluan perahu
nenu /nenu/ *v* telan; menelan:
I – ian lulini dia menelan
 tulang ikan
nepai /nepa²i/ *a* angkuh
nesa /nesa/ *n* keranjang: –
mere si unane hei teman ke-

ranjang itu terbuat dari
 bambu; 2 bakul: *oto mere i*
hana – anak itu membawa
 bakul
nesa tenui /nesa tenu²i/ *n* telur
 kutu
neteaha /nete^yaha/ *a* atas
nia /nia/ *n* ular; 2 ular hijau;
 3 ular sawah
ekeenia /eke²enia/ *v*
 mengular: *nana mere rama*
noon hei nau ~jalan itu dari
 jauh terlihat mengular
niamuni /nia muni/ *adv* di
 luar: *mehea si hei* – mereka
 ada di luar
niele /niele/ *v* menghalangi:
 – *ku nanane* menghalangi
 jalan ku
nihate /nihate/ *n* kedondong
 hutan (tidak bisa dimakan)
nihi /nihi/ *v* tarik: – *welete re*
mai tarik tali itu
nima /nima/ *n* tangan: – *kuni*
sasene tangan saya sakit; 2
 lengan; 3 lima: – *ku ku-*
huui nima tangan saya
 berjari lima
ke— /kenima/ *num* kelima
sanima /sanima/ *a* berli-
 ma: *imi ~ miraki* kamu
 pergi berlima
nimaikuhui /nimaikuhui/ *n*
 jari: – *nima* jarinya lima

- ¹nini** /nini/ *n* tiang: – *mere koton pee tiang itu sudah patah*
- ²nini** /nini/ *a* kotor: *maini ni* – *tangannya kotor*
- ninu** /ninu/ *n* nyiru
- nipota** /nipota/ *a* kembang
- nisii** /nisi^ʔi/ *n* gigi: *waniku ni* – *nisaseni gigi adikku sakit*
- nisoho** /nisoho/ *v* terbenam: *lematai* – *orasa nena mata-hari terbenam pukul enam*
- niwene** /niwene/ *n* kelapa: *balamo tuna* – *mangga dan kelapa*
- noake** /noake/ *v* datang: *kua-naa i* – *orasa wanu anakku datang pukul 08.00;*
- makano noake** /makan^onoake/ *v* berdatangan: ~ *mere kuhetaya kokosi semua saudaraku berdatangan*
- noga** /noga/ *n* teng-teng
- nonoo** /nono^o/ *v* gantung: *au* – *uriowatesaya menggantung seikat pisang;*
- makanonoo** /makanono^o/ *n* gantungan: *sarake hei* – *nawaiangkat di tempat penggantung*
- nua** /nua/ *num* dua: *niwene huwa i* – *kelapa dua buah*
- ke-** /kenu^wa/ *num* kedua
- nuene** /nuene/ *n* keringat: *i ka mansia si* – *dia makan keringat orang*
- numa** /numa/ *n* rumah: *Rita i abarsike* – *Rita membersihkan rumah;*
- **nanei** /numa nane^ʔi/ *n* ruang depan: *upuku anaena I rue hei* – *kakek saya duduk di ruang depan*
- **singgite** /numa singgite/ *n* mesjid: – *mere elake mesjid itu besar*
- nuni** /nuni/ *n* tulang: *hanakere si ena* – *niya hari ini tulangnya diambil*
- nunu** /nunu^ʔu/ *n* beringin
- nusuu** /nusu^ʔu/ *n* rusuk: *ni* – *koton rusuknya patah*
- nuu** /nu^ʔu/ *v* potong: *memo-tong: au* – *ayi pakee ari saya memotong kayu dengan parang*
- nyanyi** /nyanyi/ *v* nyanyi

O

oko^yke ai /oko^yke ai/ *v* melipat
sebelah kaki

ole /ole/ *n* buluh

onu /onu/ *v* berseru; berteriak

oo /oo/ *v* duduk

oon hanai /o^oon hanai/ *n*
arang batok kelapa

opa /opa/ *v* memeluk: *i araene*
– *ku* dia tidur memeluk
saya

opoi /opoⁱ/ *n* kelapa muda

otake /otake/ *n* otak

otoke /otoke/ *v* bakar; mem-
bakar: : *Ami* – *sakon* *Ami*
membakar jagung;

otoken /otoken/ *v* diba-
kar: *numa mere* ~rumah itu
dibakar;

kapotoken /kapotoken/
a terbakar: *numa mere* ~ru-
mah itu terbakar;

makaotoke /makaotoke/
n pembakar: *ine mere* ~
numa dia itu pembakar
rumah

otoo /otoPo/ *n* anak kecil

otosa /otosa/ *a* sedikit: *samaku*
– *maiberikan* saya sedikit

oula taini /o^wula taini/ *n*
embun

owaki /owaki/ *v* buai; mem-
buai *amaku* – *waniku* ba-
pakku membuai adikku

P

- pai** /pai/ *v* memintal: *inaku i – saniha* ibuku memintal kain
- paale** /pa^ʔale/ *n* botak (alami)
- panana** /panana/ *n* musim panas
- pagar** /pagar/ *n* pagar: *manuu ni rue hei – ahai* ayam bertengger di atas pagar
- painane** /painane/ *v* lupa: – *ku he ika pee* saya sudah lupa engkau
- paita** /paita/ *n* siang: *ami ma ka* – kami makan siang
- pakak** /pakak/ *a* bengkak;
pakake /pakaken/ *v* membengkak: *aiku – pee* kakiku sudah membengkak
- palangdingan** /palangdingan/ *n* petai cina
- palekane** /palekane/ *n* galah
- pali** /pali/ *n* lepat: *si elake – hei tabulake* mereka menghidangkan lepat di atas tikar
- palita** /palita/ *n* lampu
- papahu** /papahu/ *a* dungu; 2 kaku
- papare** /papare/ *n* pare
- papau** /papau/ *n* sagu: *ine i aheni* – dia menjual sagu lempeng
- papono** /papɔnɔ/ *n* tengkuk; kuduk
- paporone** /paporone/ *a* jingga
- paposi** /paposi/ *a* basah: *saniha mere ni* – sarung itu basah;
- aposia** /aposi^ʔa/ *v* berbasah: *i~ unane* dia berbasah hujan
- aposine** /aposine/ *v* basahi; membasahi;
- aposinen** /aposinen/ di-basahi: *lapune mere ni* –
- paputike** /paputike/ *n* putih: *rau tuna* – merah dan putih
- para** /para/ *a* datar; rata
- parigi** /parigi/ *n* sumur
- pasimpopoki** /pasimpopoki/ *a* pingsan

- patayan** /patayan/ *n* buruk:
manu masigite mere – *pee*
 masjid kami itu sudah
 buruk
- patin** /patin/ *n* ikan gabus: *pa-*
tin anai anak ikan gabus
- pee** /pe'e/ *adv* **1** sudah; *au*
noake kalu ku tugas kopen –
 saya akan datang jika tu-
 gasku sudah selesai **2** *adv*
 pernah
- penekapa** /pen?ekapa/ *pron*
 bilamana: – *ana ake?* bila-
 mana kamu datang?
- perake** /perake/ *n* perak
- perane** /perane/ *v* pecah: *galasi*
mere ni – *pee* gelas itu su-
 dah pecah; **2** meletus
- pere** /pere/ *a* besar
- pesa** /pesa/ *n* ombak
- petu** /petu/ *n* hari: – *re* hari ini
- piara** /piara/ *v* asuh; pelihara:
memeku i – *pipi* pamanku
 memelihara kambing;
piarai /piarai/ *v* dipelihara
makapiara /makapiara/ *n*
 penggembala; pemelihara
- pii** /pi'i/p atau
- pintare** /pintare/ *a* pintar
- pipi** /pipi/ *n* kambing: *pipi anai*
 anak kambing
- poo** /po:/ *p* tetapi
- poro** /poro/ *n* kuning: *lapune*
mere ni – baju itu berwar-
 na kuning
- poroke** /poroke/ *n* **1** garpu: *sa-*
sinute tuna – sendok dan
 garpu; **2** garu
- poroke hinai** /poroke hina'i/ *n*
 hari sekitar pukul 8 malam
- porole** /porole/ *n* nanah
- punu punu** /punu punu/ *a* cepat
- puruke** /puruke/ *a* congek
- puta** /puta/ *n* **1** tombak: *mar-*
manona mere i roo mayanan
pake – pemuda itu me-
 nombak rusa dengan tom-
 bak; **2** *n* bambu runcing
- putini saa** /putini sa'a/ *n* pagi
 buta; fajar

R

raki /raki/ *v* 1 pergi; 2 berjalan; *otoo mere i – tamana* anak itu belum bisa berjalan;

makaraki /makaraki/ *n* pejalan: – *ya kekene si neni pee* pejalan kaki ini sudah datang

raki ipinun /raki ipinun/ *n* disentri

rala /rala/ *v* 1 arus; 2 mengalir: *waele ni – anoatanai air* mengalir ke muara

rambutang /rambutanj/ *n* rambutan

rampeyek /rampeye²/ *n* rempeyek

rana /rana/ *v* pegang: – *nima-ku may* mari pegang tangan saya

rane /raneke/ *v* tanam;

raneke /raneke/ *v* tanam; menanam: *marmanona mere i – sonane* pemuda itu menanam ranjau;

raneken /raneken/ *v* ditanam: *sonane mere i~ran-jau* itu ditanam

rani /rani/ *v* menangis: *waniku i – adikku* menangis

rapu /rapu/ *v* tusuk; menusuk (dengan cara melempar alat tusuk): *au – pipi tuna puta* saya menusuk kambing dengan tombak

rarauke /rarauke/ *a* merah

raru /raru/ *v* tikam; menikam: *i – wanini* dia menikam adiknya; 2 tusuk;

rarun /rarun/ *v* ditusuk *pipi i~ pake e puta* kambing itu ditusuk dengan tombak

¹**rau** /rau/ *n* merah: – *tuna paputike* merah dan putih

²**rau** /rau/ *a* murah: *maise, –, barsih rouke* enak, murah, dan bersih lagi

raunomai /raunoma²i/ *v* bertengkar: *mahi naiya si – perempuan* itu bertengkar

- rea** /rea/ *v* tikam; menikam: *aiku ni ~ paku* kaki saya tertusuk paku; **2** tusuk;
- rean** /re'an/ *v* tertusuk (secara tidak sengaja) *aiku nanuia ni ~ e* kaki ku tertusuk duri
- ¹ree** /re'e/ *p* ini: – *ree* hari ini
- ²ree** /re'e/ *adv* akan: *au raki* – saya akan pergi
- rekeng** /rekeK/ *v* hitung; menghitung – *kepenere mere* hitung uang itu;
- rekengan** /rekengan/ *n* hitungan: *otoo mere ni~sala tam kehu* hitungan anak itu tidak pernah salah
- repu** /repu/ *v* turun; *i paaneke i* – *hei balamu wau i* dia baru saja turun dari pohon mangga;
- arepuke** /arepuke/ *v* menurunkan: *si~bendera* dia menurunkan bendera
- rerunui** /rerunui/ *v* jatak: *ane* – *ku teasa* kenapa engkau ketuk kepala saya
- rete** /rete/ *n* tepian
- retu** /retu/ *v* jatuh: *au mou balamo* – saya melihat mangga jatuh
- rewa** /rewa/ *v* mengetahui: *au* – *tami* saya tidak tahu
- rihu** /rihu/ *v* terbang: *manua ni* – burung-burung sudah terbang
- ripa** /ripa/ *v* menimba; *mahina mere i* – *waele hei parigi* wanita itu menimba air di sumur;
- maka-** /makaripa/ *n* penimba
- ripan** /ripan/ *v* ditimba: *waele mere i~air* itu ditimba;
- roo** /ro'o/ *v* melempar; *Markus* – *balamo* Markus melempar mangga
- roo nomai** /ro'o noma'i/ *v* saling melempar: *Ira ~tuna Rina* Ira saling melempar dengan Rina
- ¹rue** /ru^we/ *v* tinggal
- ²rue, ruete** /ru^wwe, ru^wete/ *v* duduk: *ane* – *pee pii tama-na* kamu sudah duduk atau belum; – **antara** /ru^wete antara/ *v* bersimpuh;
- makaruete** /maka ruwete/ *n* kedudukan: *mu~ na ere maise pee* kedudukanmu sudah bagus
- rujak** /ruja'/ *n* rujak;
- rujak rica** /ruja' rica/ *n* rujak sambal

S

sa /sa/ *pron* apa: – *yang ane ika?* apa yang kamu cari?

saa /saa/ *n* naik: – *kapan naik kapal*

sabar(e) /sabare/ *a* sabar

sahaa /saha'a/ *n* cangkir: – *me-re* peran cangkir itu pecah

sahe /sahe/ *v* beli; membeli

sahina /sahina/ *n* sarung;

– **mahina** /sahina mahina/ *n* sarung untuk perempuan

– **manona** /sahina manona/ *n* sarung untuk laki-laki

sai, saite /saite/ *v* berdayung; mendayung; *i* – *ni soa* dia mendayung sampannya;
saiten /saiten/ *v* didayung: *soa mere si~pee* sampian itu sudah didayung

saina /saina/ *num* beberapa: *sine* – *siraki* beberapa orang yang pergi

sainane paran /sainane paran/ *n* langit-langit

sainanei /sainane'i/ *n* para-para

sajo /sajo/ *a* sejuk

sakaken /sakaken/ *a* kurap

sakekene /sakekene/ *n* tembok: – *mere ni elake* tembok itu tinggi

salahane /salahane/ *n* pintu: *au siha* – saya membuka pintu

salaka /salaka/ *n* gelang

samanuaya /samanu'a/ *a* dini hari

¹**sanai** /sanai/ *n* sapu

²**sanai** /sanai/ *n* ranting; cabang: *ai re* – *heake tam* pohon itu tidak memiliki banyak cabang

saneaa /saneaa/ *n* biawak

sanen /sanen/ *n* lereng

sanene /sanene/ *n* jurang: – *kakokoo* jurang tinggi

sani /sani/ *n* dayung

saniha /saniha/ *n* selimut: *ma-hina mere i asunii* – wanita itu memakai selimut

sapi /sapi/ *n* sapi; *sapi anai* anak sapi

- sapi koko** /sapi koko/ *n* cincin
- ¹sararoa** /sararoa/ *v* jongkok:
lebe maise rue – lebih baik
duduk jongkok
- ²sararoa** /sararoa/ *v* sila; ber-
sila: *rue* – *manee* jangan
duduk bersila
- sasene** /sasene/ *a* sakit
- sasinute** /sasinute/ *n* sendok: *I*
ka pake – dia makan
dengan menggunakan sen-
dok
- sasupa inai** /sasupa ina[?]i/ *n*
pagi hari
- sauu** /sau[?]u/ *v* membelai: *oto o*
mere I ~ mao hunui anak
kecil itu membelai bulu
kucing
- sawi** /sawi/ *n* sawi
- sehi** /sehi/ *n* jahe
- sei** /sei/ *pron* siapa: – *yausika?*
siapa menyuruhmu?
- selete** /selete/ *n* lebah
- sene** /sene/ *n* leher: – *i ni elake*
lehernya besar
- senei mamala** /senei mamala/
a halus
- sepai** /sepai/ *v* tanduk; ber-
tanduk – *i elake* tanduk-
nya besar
- sepatowa** /sepatowa/ *n* sepatu
- seru** /seru/ *v* tenggelam
- seyane** /seyane/ *n* panu
- sibur** /sibur/ *n* gayung
- ¹sihai** /siha[?]i/ *a* luas
- ²sihai** /siha[?]i/ *a* lebar: *waen re*
– sungai ini lebar
- ³sihai** /siha[?]i/ *v* terbuka: *salama*
re – pintu terbuka;
- sihani** /sihani/ *v* dibuka
- sina** /sina/ *v* membuka
- sine** /sine/ *pron* mereka: *mani-*
mu ke – *sie* merema pu-
nya kebun
- singgalonge** /singgalonge/ *n*
musang
- sipai** sipai/ *v* menusuk (dari
samping): *au* – *pake e ai*
rotoi saya menusuk dia
memakai pisau
- sipi** /sipi/ *v* menanduk
- sirate** /sirate/ *n* kilat
- sisimoni** /sisimoni/ *n* pandan
- sisinanai** /sisina:na[?]i/ *n* nyamuk
- sisiunui** /sisiunu[?]i/ *n* tebing
- siu** /si[?]u/ *n* siku: – *i manee*
jangan siku
- siwa** /siwa/ *num* sembilan;
- ¹soa** /soa/ *n* marga: – *Ngowen*
bisa asawa nomai tuna soa
Arloy marga Ngowen da-
pat saling mengawini war-
ga Arloy
- ²soa** /soa/ *n* 1 perahu; 2 sampan
- soea** /soea/ *adv* besok;
– **ase** /soea ase/ *adv* lusa:
– *sino ake* lusa mereka
datang

- sohe** /sohe/ *v* menjerat: *otoo mere i – manu anak itu menjerat burung*
- soho** /soho/ *v* terbenam (untuk matahari) *lematai ni soho* matahari terbenam
- sokai** /soka'i/ *n* teluk: – *Ambon* Teluk Ambon
- soke** /soke/ *n* panah
- sonane** /sonane/ *n* ranjau: *marmanona mere i raneke – pemuda itu menanam ranjau*
- songko** /songko/ *n* kopiah: *ama I sahe – ayah membeli kopiah*
- sono** /sono/ *v* memikul: *Simon i – sokate Simon memikul bakul*
- sosa** /sosa/ *v* gosok: – *tehel mere gosok tehel itu;*
- sosan** /sosan/ *v* menggosok: *ali ~ kake kene ali menggosok dinding*
- soso** /soso/ *v* isap;
- sosone** /sosone/ *v* mengisap: *au ~ permen saya mengisap permen*
- sou** /sou/ *n* bahasa
- sua** /suwa/ *n* mulut: *au – hoin kasiie* mulut saya berbau busuk
- suai** /suai/ *a* ujung
- suarahurui** /s^warahuru'i/ *n* bibir: – *ni rau* bibirnya merah
- suhi** /suhi/ *v* masuk
- sumeke** /sumeke/ *v* dorong: *au – kas mere* saya dorong lemari itu
- sumemane** /sumemane/ *n* semut
- sunani** /sunani/ *n* **1** tungku: *otoke ia re hei – bakarlah* ikan ini di tungku; **2** tempat tungku
- supu** /supu/ *v* terima, menerima: *ani – surate ani* menerima surat;
- supun** /supun/ *v* diterima: *surate mere i ~ ani* surat itu diterima ani
- surugae** /surugae/ *n* sirsak
- ¹**susu** /susu/ *n* payudara: *maku ni – waini* air susu ibuku
- ²**susu** /susu/ *v* menyusui: *ina I – waniku* ibu menyusui adikku

T

tahakeke /tahakeke/ *n* kiri: *I rana te anima* – dia memegang dengan tangan kiri

taharena /taharena/ *n* pelangi

tahula /tahula/ *v* ludah: *hee i napa pere* – mehe di mana-mana ada ludah;

atahulai /atahulai/ *v* meludahi: *au ~ wai naneei* saya meludahi mukanya

taun /taun/ *n* tahun: – *hana-mana* tahun yang lalu

tai waleta /tai waleta/ *n* usus

taina /taina/ *n* telinga: – *ni tatui* telinga saya tuli

tainene /tainene/ *n* lampit; tikar: *upuku matuhina I hetu* – nenekku menggelar tikar

takalasi /takalasi/ *n* tempat makanan

takanikine /takanikine/ *n* kuku

takulela /takulela/ *n* belimbing wuluh

talaga /talaga/ *n* 1 danau; 2 talaga

tam /tam/ *p* tidak: *Ami maka* – kami tidak makan

tamana /tamana/ *p* belum: *ami maka* – kami belum makan

¹**tampayang** /tampayan/ *p* tempayanena – *mai i sakena ra epee waele* bawalah tempayan ke sini supaya diisi air

²**tampayang** /tampayan/ *p* bujung: *ena – mai i sakena ra epee waele* bawalah bujung ke sini supaya diisi air

tanaa /tana'a/ *n* badan; – **hunui** /tana'ai hunu'i/ *a* bulu badan

tane /tane/ *n* pondok: *otoa mere si rue mehe* – anak itu tinggal di pondok

tapanane /tapanane/ *n* balai-balai: *marmanona mere I araene hei* – pemuda itu tidur di balai-balai

¹ tapene /tapene/ <i>n</i> pasir: – <i>lomata ni mainini</i> pasir laut kotor	tawantiti /tawantiti/ <i>n</i> tulang kering: – <i>ni kotom</i> tulang keringnya patah
² tapene /tepene/ <i>n</i> tanah: – <i>mere ni kaoha</i> tanah itu subur	tea /te'a/ untuk, buat
tapuni /tapuni/ <i>n</i> kapak: <i>mar-</i> <i>manona mere l atohuu ai pake</i> – pemuda itu menebang kayu dengan pohon	tehane /tehane/ <i>n</i> kamar: <i>upu-</i> <i>ku matuhine i araene mehe</i> – nenek saya tidur di kamar
tapuwana /tapuwana/ <i>n</i> rum- put: – <i>mere ni hatenu</i> rumput itu tebal	tehu /tehu/ <i>n</i> tebu
tarasi /tarasi/ <i>n</i> sambal	temane /temane/ <i>n</i> bambu kecil
tasii /tasi'i/ <i>n</i> garam: <i>ena</i> – <i>mere</i> ambil garam itu; una – /una tasi'i/ <i>v</i> menggarami: <i>ana i ~ tea ian</i> ibunya menggarami ikan	tenine /tenine/ <i>n</i> bambu pe- tung: bambu besar
tateu /tateu/ <i>a</i> bodoh: <i>Ali</i> – <i>poo manahata tam</i> Ali tidak bodoh, melainkan malas	tenu /tenu/ <i>num</i> tiga tenu, hutu – /hutu tenu/ <i>num</i> tiga puluh
tatihu /tatihu/ <i>n</i> tuna (ikan)	tenu, hutu – la nima /hutu tenu la nima/ <i>num</i> tiga pu- luh lima
tatoane /tatoane/ <i>n</i> tongkat: <i>ni</i> – <i>nanu</i> tongkatnya pan- jang	tenu, hutusa la – /hutusa la tenu/ <i>num</i> tiga belas
tatui /tatu'wi/ <i>a</i> tuli	tenui /tenui/ <i>n</i> telur: <i>manu u</i> – <i>mere</i> peran telur ayam pecah
tatupe /tatupe/ <i>a</i> tumpul: <i>aira</i> <i>tai mere ni</i> – pisau itu tumpul	tepete /tepete/ <i>n</i> pantat: <i>ni</i> – pantat dia
tatuwe /tatuwe/ <i>n</i> punggung: – <i>ku ni sasene</i> punggung saya sakit	tetui /tetu'i/ <i>n</i> tanjung
	timole /timole/ <i>n</i> timur
	timule /timule/ <i>n</i> timur: <i>hei</i> – dari timur
	tinai /tina'i/ <i>n</i> daging: <i>inaku i</i> <i>sahe pipi</i> – <i>hei pasareibuku</i> membeli daging kambing di pasar

- tiya** /tiya/ *n* perut: *mahina mere*
 – *I pere* perempuan itu
 perut besar;
 – **inisusu** /tiya inisusu/
a perut mulas;
 – **sasenete** /tiya sase-
 nete/ *a* sakit perut
- togore** /tɔgɔre/ *v* melarang:
kapala sekolah i – *murita*
 kepala sekolah melarang
 muridnya
- topattini** /topattini/ *n* ding-
 klik: *waniku i ruete* – adik-
 ku duduk di dingklik
- topile** /topile/ *a* botak
- toto** /toto/ *a* kecil: *numa mere*
 – rumah itu kecil
- toule** /toʔule/ *n* bintang: –
matapetule nikahara, toule
elake bintang malam ini
 terang, bintang weluku
- tuaa** /tu^waʔa/ *n* arak; tuak
manona mere I inu tuaa laki-
 laki itu minum tuak
- tuha** /tuha/ *n* tuba
- tuka hulawane** /tuka hula-
 wane/ *n* pandai emas; tu-
 kang emas
- tukane** /tukane/ *n* tukang
- tulis(e)** /tulise/ *v* menulis: *ama*
I – *surate atu ane ayah me-*
nulis surat untuk kami;
tulisanga /tulisana/ *n* tu-
 lisan: *au baca chairil anwar*
I – saya membaca tulisan
 Chairil Anwar
- tuna** /tuna/ *p* dan; dengan: *evi*
 – *emi* *evi* dan *emi*
- tunune** /tunune/ *a* nyenyak:
ami araene – kami tidur
 nyenyak
- tupei** /tupeʔi/ *a* pendek: *walete*
mere – tali itu pendek
- turi** /turi/ *n* turi
- tutu** /tutu/ *n* lutut: – *ku ni sa-*
sene lutut saya sakit

U

ua /u^wa/ *n* bibi

uai 2 /uai/ *adv* di depan

uate /uate/ *v* mencuci: *Ahmad*
– *ni mai Ahmad mencuci*
tangannya;

makauate /makauate/ *n*
pencuci: *~hala hei kaitetui*
pencuci itu ada di dapur

uete /uete/ *n* jala: – *mere pata-*
yan pee jala itu sudah rusak

uhu /uhu/ *n* bubu: *si sai tea-*
siatia – mereka ke laut un-
tuk melepas bubu

uhui /uhu^y/ *n* ubun-ubun: *otoo*
mere – *ni amuta ana ubun-*
ubun anak itu masih
lembut

ui /ui/ *n* kemaluan perempuan

ulang-ulang /ulaŋulaŋ/ *n*
pecal: – *mere ni sadapu*
pecal itu enak

ulate /ulate/ *n* gunung: –
mere tinggi gunung itu
tinggi;

– **hatai** /ulate hata^ʔi/ *n*
punggung gunung;

ulata /ulata/ *n* pegunungan:
~hei ku hena muni ni
moon maise pegunungan di
belakang negeriku keli-
hatan indah

ule /ule/ *n* ulat

ulei /ule^ʔi/ *n* bunga: *balamu*
mere ni – mangga itu su-
dah ada bunga

uluwalane /uluwalane/ *n*
awan: *hiti pene mamakee* –
ni hatenu sampai sore
awan makin tebal

¹**una** /una/ *v* membuat

²**una** /una/ *n* hujan: *hel supa*
supa hetikee matapetu u –
ni repu salalu sejak pagi
hingga malam hujan terus
turun;

– **mararau** /una mara-
ra^wu/ *n* hujan panas;

– **papuhui** /una papu-
hu^ʔi/ *a* gerimis;

– **naree** /unana re^ʔe/ *n*
musim hujan

unamanimu /una manimu/ *v*
berkebun: *ami unamanimu*
kami berkebun

unate /unate/ *n* urat: *i kapalusu*
nitikee ni – *sani* dia kurus
hingga uratnya kelihatan

unene 1 /unene/ *n* periuk

unene 2 /unene/ *n* pancing

unggawale /unggawale/ *n* wajan

unine /unine/ *n* kunyit

unita /unita/ *n* gurita

unu /unu/ *n* kepala: – *huwai*
elake naini kepalanya besar
sekali

unui /unu[?]i/ *a* pinggir

upu /upu/ *n* kakek *upu mere*
nana sei? siapa nama
kakek itu?

upuitora /upuitora/ *n* buaya

urape /urape/ *n* gegetuk; urap-
urap: *uaku I asapua* – bibi
saya memasak gegetuk

uri /uri/ *n* pisang: *Ahmad I*
ahenike – Ahmad menjual
pisang

usai /usa[?]i/ *n* kulit: *ene mayanan*
– *may* ambil kulit rusa di
sini;

usai, anusin /anusin/ *v* mengu-
liti: *au* – *mayanan* saya
menguliti rusa

usat /usat/ *num* ribu;

usate /usat, usate/ *num*
seribu

– **utun** /usatutun/ *num*
seratus ribu;

– **a hutusa** /usata hu-
tusa/ *num* sepuluh ribu;

– **a nima** /usata nima/
num lima ribu;

usi /usi/ *n* jeruk: – *mere ni*
maasusu jeruk itu rasanya
manis

usii /usi[?]i/ *v* memeras: *Inaku I*
– *niwene* ibuku memeras
kelapa

utan matai /utan mata[?]i/ *n*
wasir

utara /utara/ *n* utara

uti /uti/ *n* kemaluan laki-laki

utu /utu/ *n* kutu: *ni* – *heaka*
kutunya banyak

utuke /utuke/ *v* membuat

utun /utun/ *num* seratus; –
hutunima lanima; – *hutusa*
seratus lima puluh lima;
seratus sepuluh

utusa la itu /utusa la itu/ *num*
tujuh belas

W

waati /wa'ati/ *n* akar: *nunuu*
– *ni nanono* akar beringin
itu tergantung

wae mausu /wae mausu'u/ *n*
air panas *matuhina mere I*
una – *atuku* wanita itu
membuat air panas (teh)
untukku

waele, waen/waele, waen/ *n*
air: – *mere hi ahene hanoke*
saene air itu banjir sejak tadi;
– **anai** /waele ana'i/ *n*
anak sungai;
– **hatai** /waele hata'i/ *n*
sungai: – *mere si hai su-*
ngai itu lebar;
– **matai** /waelemata'i/ *n*
mata air;
– **tanai** /waeletana'i/ *n*
muara sungai

wahaiti /wahaiti/ *n* pantai

wai /way/ *v* berbalik *i--reta ine*
wae dia berbalik, lalu dia
lari

wai saraa /wai sara'a/ *adv* tiba-
tiba: – *inoake pee* tiba-tiba
dia sudah datang

waja /waja/ *n* bajak;
– **nerotoi** /waja neroto'i/
n pisau bajak

wakele taini /wakele taini/ *n*
galendo; ampas minyak
kelapa

¹**waku** /waku/ *n* makanan: –
mere atuu upukumatuhina
makanan itu untuk ne-
nekku;

²**waku** /waku/ *n* ubi

walete /walete/ *n* tali: – *mere*
ni nanu tali itu panjang

wani /wani/ *n* adik

wanu /wanu/ *num* delapan

wenu tipope /wenutipope/ *n*
penyu besar

weu /weu/ *n* ikan hiu

wisuke /wisuke/ *v* ayun *au* –
waniku saya mengayun
adikku

Y

yaa /ya'a/ *num satu uri huwai*
– satu buah pisang

yaasomi /ya'asomi/ *n* pemalu;

– **tam** /ya'a somi tam/ *a*
tidak malu

yatotu /yatotu/ *a* hemat

DAFTAR PUSTAKA

- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Kamus Linguistik*. Edisi Ketiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurlela, Adnan, Ermitati, & Rosnida M. Nur. 1992. *Kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Minangkabau*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.
- Sugono, Dendy, dkk. 2008. *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depdiknas.
- SIL International. 2006. *Bahasa-Bahasa di Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta: SIL International, Cabang Indonesia.
- Sugono, Dendy, dkk. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Tetelepta, J, C. Sasabone, & P. Pattiasina. 2000. "Struktur Bahasa Lisabata". Laporan Penelitian. Ambon: Kanwil Provinsi Maluku, Depdiknas.
- Tim PBKB (Penelitian Keakerabatan dan Pemetaan Bahasa). 2011. "Kuesioner Kosa Kata Dasar dan Kata Budaya Dasar". Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud.

ISBN 978-602-777-757-6



9 786027 778122